

Implementasi Kode Etik Jurnalistik Pada Proses Penerbitan

Berita Kriminal di Media Online Lokal *Kalteng.co*



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia**

Oleh

FATHIA ANNISA GITA

19321104

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

**Implementasi Kode Etik Jurnalistik Pada Proses Penerbitan
Berita Kriminal di Media Online Lokal *Kalteng.co***



Usulan Penelitian Skripsi Mahasiswa

**Diajukan Oleh
FATHIA ANNISA GITA
19321104**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

Usulan Penelitian Skripsi

**Implementasi Kode Etik Jurnalistik Pada Proses Penerbitan Berita
Kriminal di Media Online Lokal *Kalteng.co***

Diajukan oleh

FATHIA ANNISA GITA

19321104

Telah disetujui dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan dipertahankan di hadapan tim
penguji skripsi :

Tanggal : 21 Agustus 2023

Dosen Pembimbing



Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si., Ph.D.

NIDN : 0506038201

HALAMAN PENGESAHAN

Implementasi Kode Etik Jurnalistik Pada Proses Penerbitan Berita Kriminal di Media Online Lokal *Kalteng.co*

Disusun oleh

FATHIA ANNISA GITA


19321104

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam


Indonesia Tanggal : 21 Agustus 2023

Dewan Penguji:

1. Ketua:
NIDN


(Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si., Ph.D.)

2. Anggota:
NIDN


(Puji Rianto, SIP, MA)

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia



Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si., Ph.D.

NIDN : 0506038201

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FATHIA ANNISA GITA

Nomor Mahasiswa : 19321104

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama menyusun skripsi ini saya tidak melakukan tindak pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara menyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya setuju dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 12 Mei 2023

Yang menyatakan,



Fathia Annisa Gita

19321104

MOTTO

"Bahkan ketika kamu bersembunyi, takdir akan menemukanmu.

Bahkan ketika kamu berlari, takdir akan meraihmumu."

- Ali bin Abi Thalib

“Bukan aku yang hebat, tapi doa orang tua ku yang kuat”

SEMANGAT!

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua penulis tersayang, Bapak H. Bambang Sugito dan Ibu Hj. Lilis Suriati, atas semua doa, dukungan, serta perjuangan tanpa mengenal lelah untuk memberikan cinta, kasih sayang serta pendidikan kepada penulis hingga menjadi seorang sarjana
2. Kakak Rizky Eka dan adik Sofiatul Fajara atas dukungan serta semangat dan nasehat yang telah diberikan
3. Para sahabat serta semua pihak yang telah mendoakan dan memberi semangat

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah segala Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Implementasi Kode Etik Jurnalistik Pada Proses Penerbitan Berita Kriminal di Media Online Lokal Kalteng.co**”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.

Skripsi ini membahas tentang proses produksi serta teks berita yang ada di media online *Kalteng.co*. Skripsi ini mencari tahu atau mendeskripsikan bagaimana media online lokal yang ada di Kalimantan Tengah menerapkan Kode Etik Jurnalistik dalam produksi beritanya. Hasil yang didapatkan oleh penulis adalah masih adanya beberapa pelanggaran yang dilakukan oleh media online *Kalteng.co*. Berita kriminal yang direkap dari bulan Oktober 2022 hingga Desember 2022 adalah 312 berita, dari 312 berita tersebut masih ditemukan 4 pelanggaran Kode Etik Jurnalistik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, nasehat, dan bimbingan dari berbagai pihak selama menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Dr. Phil. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Psikolog selaku Dekan FPSB, Ibu Resnia Novitasari, S.Psi., M.A., dan Bapak Nizamuddin Sadiq, S.Pd., M.Hum., Ph.D selaku Wakil Dekan FPSB. Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Iwan Awaluddin Yusuf S.IP., M.Si., Ph.D., selaku Kaprodi Ilmu Komunikasi, dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah membantu memberikan nasehat, arahan, dan bimbingan dengan sabar dalam proses pembuatan skripsi ini. Terimakasih banyak.
3. Bapak Anggi Arif Fudin Setiadi, S.I.Kom., M.I.Kom, selaku dosen pembimbing akademik, serta seluruh dosen dan staff program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. Terimakasih banyak

atas bekal ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama proses belajar, serta staff prodi yang sabar, baik, dan fast respon selama membantu semua urusan yang berkaitan dengan administratif.

4. Kedua Orang Tua penulis, Bapak H. Bambang Sugito dan Ibu Hj. Lilis Suriati.
5. Bang Topan Nanyan selaku direktur media online *Kalteng.co* kota Palangkaraya yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam proses pengambilan data pada redaksi *Kalteng.co*. Kak Sonia selaku sekretaris media online *Kalteng.co* yang telah bersedia membantu administrasi penulis selama melakukan penelitian. Bang Albert Muhajir selaku pemimpin redaksi, bang Maturidi selaku editor, bang Yuda dan bang Rofiq selaku wartawan di media online *Kalteng.co* yang bersedia menjadi informan penulis. Semoga *Kalteng.co* diberikan kesuksesan selalu.
6. Ervina, Indah D, Ayu K, Sofi Az, Hanifah, Fadhila, Nurul H, Putri A, Sherly W, Chairil H, Fadli, selaku sahabat seperjuangan penulis yang menjadi saksi suka duka penulis.
7. Awal Reza F, yang selalu bersedia membantu dalam setiap jatuh bangun penulis, terimakasih atas segala suport dan semangat yang telah diberikan.
8. Teman-teman konsentrasi jurnalistik angkatan 2019: Nifala, Rifka, Yoyok, Ilham, Hendi, Faik, dan Umar. Serta teman-teman satu bimbingan yang menjadi teman berdiskusi. Semua pihak yang telah mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis yang tidak dapat dituliskan oleh penulis satu persatu.

Sekali lagi penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah mendoakan dan mendukung penulis. Semoga ALLAH SWT membalas semua kebaikan mereka.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 12 Mei 2023.

Penulis



Fathia Annisa Gita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
Usulan Penelitian Skripsi	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	15
BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	20
A. Gambaran Umum Media Online Online <i>Kalteng.co</i>	20
BAB III TEMUAN DAN PEMBAHASAN	25
A. HASIL TEMUAN	25
B. PEMBAHASAN PENELITIAN	49
BAB IV PENUTUP	66
A. Simpulan	66
B. Keterbatasan Penelitian	67
C. Saran	67
Daftar Pustaka	69
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Informan Penelitian 1	15
Tabel 3. 1 Informan Penelitian 2	25
Tabel 3. 2 Rekapitulasi Berita Kriminal <i>Kalteng.co</i>	34
Tabel 3. 3 Berita Pada Tanggal 1 November 2022	36
Tabel 3. 4 Berita Pada Tanggal 20 November 2022	37
Tabel 3. 5 Berita Pada Tanggal 27 November 2022	38
Tabel 3. 6 Berita Pada Tanggal 20 Desember 2022	39
Tabel 3. 7 Rekapitulasi Hasil Berita Kriminal Tentang Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif	18
Gambar 2. 1 Logo <i>Kalteng.co</i>	20
Gambar 2. 2 Instagram <i>Kalteng.co</i>	21
Gambar 2. 3 Youtube <i>Kalteng.co</i>	22
Gambar 2. 4 Facebook <i>Kalteng.co</i>	22
Gambar 2. 5 Kantor Media Online <i>Kalteng.co</i>	24
Gambar 3. 1 Wartawan Pengambilan Data	45
Gambar 3. 2 Wartawan Mengambil Foto untuk Berita	46
Gambar 3. 3 Wartawan Mewawancarai Narasumber.....	47
Gambar 3. 4 Halaman Utama Media Online <i>Kalteng.co</i>	62
Gambar 3. 5 Kolom Komentar Instagram <i>Kalteng.co</i>	63

ABSTRAK

Gita, Fathia Annisa. 19321104. Implementasi Kode Etik Jurnalistik Pada Proses Penerbitan Berita Kriminal di Media Online Lokal *Kalteng.co*. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.

Salah satu jenis berita yang banyak menjadi sorotan dan memiliki banyak peminat adalah berita kriminal. Banyaknya kasus kriminal yang terjadi di sekitar menarik minat masyarakat membaca berita kriminal agar mengetahui informasi tentang kejadian serta peristiwa apa saja yang terjadi, sehingga masyarakat yang membacanya dapat lebih berhati-hati lagi dan lebih waspada. Namun tak jarang masih ditemui berita kriminal di media online yang melanggar Kode Etik Jurnalistik dalam penulisan serta foto beritanya. Penulisan berita seharusnya berpedoman dengan Kode Etik Jurnalistik agar para pembacanya mendapatkan informasi yang akurat, selain itu media tersebut juga dapat dipercaya oleh masyarakat pembacanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi (KEJ) Kode Etik Jurnalistik dalam proses produksi berita di media online lokal Kota Palangkaraya, yaitu media online *Kalteng.co* dan apa saja upaya yang telah dilakukan redaksi media online *Kalteng.co* agar tidak melakukan pelanggaran pada penulisan serta produksi berita kriminal. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan melakukan wawancara mendalam (*depth interview*) pada redaksi media online *Kalteng.co*.

Penelitian ini mendapatkan temuan bahwa di media online *Kalteng.co* masih ditemui adanya 3 pelanggaran Kode Etik Jurnalistik pada Pasal 4 yang berbunyi “Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul”, pelanggaran tersebut meliputi foto serta teks pada berita yang ada di website media online *Kalteng.co* dan 1 pelanggaran Kode Etik Jurnalistik Pasal 5 yang berbunyi “Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan”. Adanya temuan pelanggaran yang terjadi berkaitan dengan kurangnya menerapkan Kode Etik Jurnalistik pada penulisan berita kriminal di media online *Kalteng.co*.

Kata kunci : Berita kriminal, *Kalteng.co*, kode etik jurnalistik, media online

ABSTRACT

Gita, Fathia Annisa. 19321104. Implementation of the Journalistic Code of Ethics in the Process of Publishing Criminal News in Local Online Media Kalteng.co. Communication Studies Program, Faculty of Psychology and Socio Cultural Sciences, Islamic University of Indonesia.

One type of news that is in the spotlight and has a lot of interest is criminal news. The number of criminal cases that occur around attracts people to read criminal news in order to find out information about events and events that occur, so that people who read it can be more careful and more vigilant. However, it is not uncommon to find criminal news in online media that violates the journalistic code of ethics in writing and photo news. News writing should be guided by the journalistic code of ethics so that readers get accurate information, besides that the media can also be trusted by the reading public.

This study aims to describe how the implementation of the Journalistic Code of Ethics (KEJ) in the news production process in local online media in Palangkaraya City, namely Kalteng.co online media and what efforts have been made by the editor of Kalteng.co online media so as not to violate the writing and production of criminal news. Using descriptive qualitative research methods and conducting in-depth interviews with the editor of Kalteng.co online media.

This study found that in Kalteng.co online media there are still 3 violations of the journalistic code of ethics in Article 4 which reads "Indonesian journalists do not make false, slanderous, sadistic and obscene news", these violations include photos and text on the news on the Kalteng.co online media website and 1 violation of the journalistic code of ethics Article 5 which reads "Indonesian journalists do not mention and broadcast the identity of victims of moral crimes and do not mention the identity of children who are perpetrators of crimes". The findings of violations that occur are related to the lack of applying the journalistic code of ethics in writing criminal news on the Kalteng.co online media.

Keywords: *Criminal news, Kalteng.co, journalistic code of ethics, online media,*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berita kriminal adalah berita yang menjadi sajian tetap dalam media surat kabar di Indonesia. Selain itu berita kriminal selalu mendapatkan banyak perhatian dari para pembacanya. Beberapa contoh berita kriminal yang sering diliput serta diberitakan oleh media adalah berita pencurian, berita kecelakaan, dan berita tentang kasus pembunuhan. Namun dalam praktik jurnalistiknya berita kriminal tak jarang melanggar Kode Etik Jurnalistik, ada beberapa contoh dari banyaknya penelitian yang mengangkat berita kriminal selalu menampilkan sadisme pada tulisannya dan foto berita pelaku kriminal yang tidak disensor oleh media tersebut. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Oktavia (2022), ia menemukan adanya 8 berita tentang foto pelaku kriminal yang masih belum sempurna disensor oleh wartawan Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Riau. Serangkaian kajian yang dilakukan oleh berbagai lembaga terkait media menyimpulkan bahwa sekitar 20% jurnalis yang mengetahui Kode Etik Jurnalistik secara utuh (Sitorius, 2019). Hal ini menjadi perhatian utama karena Kode Etik Jurnalistik harus menjadi dasar dari semua pekerjaan jurnalistik oleh jurnalis agar menghasilkan berita yang tidak merugikan masyarakat.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan (2022) juga mengatakan bahwa berita yang berbau cabul adalah berita yang paling sering diberitakan dalam kasus pelecehan seksual. Berita kriminal tentang pelecehan seksual disajikan tanpa menyebutkan identitas korban secara lengkap, karena hal tersebut dapat membuat trauma pada korban dan dapat melanggar Kode Etik Jurnalistik Pasal 4. Penulisan berita memang diharuskan untuk berpedoman pada Kode Etik Jurnalistik agar para pembacanya mendapatkan yang akurat dan media tersebut dapat dipercaya oleh khalayak. Demikianlah kode etik menjadi hal yang sangat penting dalam memberitakan peristiwa kriminal, bahkan Kode Etik Jurnalistik menjadi barometer dalam kualitas pemberitaan. Barus (2011) mengatakan bahwa berita kriminal juga merupakan tentang insiden serta semua tindakan yang melanggar standar martabat yang ada di masyarakat, termasuk penipuan, korupsi, perampokan, pembunuhan, pencurian, pemerkosaan, dan segala sesuatu yang menentang

norma-norma kesusilaan. Setiap tindakan pelanggaran dijerat dengan undang-undang yang berlaku. Namun, tidak semua penjahat memiliki perilaku atau kehidupan yang kacau. Mereka bisa menjadi penjahat "secara tidak sengaja" karena mereka sangat membutuhkan untuk menyelamatkan diri.

Berita kriminal juga menjadi daya tarik tersendiri pada setiap surat kabar dimanapun, salah satunya di Kalimantan Tengah guna memenuhi permintaan masyarakat dalam mencari informasi. Ada banyak surat kabar cetak dan online di Kalimantan Tengah, salah satunya adalah media online *Kalteng.co*, media online *Kalteng.co* juga sering menyajikan berita kriminal pada peristiwa yang terjadi di Kalimantan Tengah dan sekitarnya. *Kalteng.co* merupakan media online yang merupakan salah satu perusahaan pers yang baru saja berdiri kurang lebih 2 tahun, namun media ini selalu update setiap harinya. Mulai dari berita di pemerintahan, ekonomi bisnis, serta berita kriminal. Hal penting yang harus dimiliki oleh perusahaan pers untuk menunjang para wartawan dalam mengerjakan tugasnya dengan profesional adalah dengan dukungan yang baik dan efektif untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Sebagai media online yang terus berkembang, *Kalteng.co* selalu berusaha agar wartawannya bekerja dengan profesional dan menaati Kode Etik Jurnalistik, sehingga dapat menghasilkan karya jurnalistik yang berkualitas.

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis pada media online *Kalteng.co* dalam berita kriminal yang dimulai dari tanggal 3 Oktober – 31 Desember 2022 masih ditemukannya beberapa berita yang bertentangan dengan Kode Etik Jurnalistik. Contohnya ada pada berita kriminal di tanggal 27 November 2022, dengan judul “*Sedang Shalat Isya, Emak-emak Ditusuk Pria Tak Dikenal di Buntok*”, pada berita kriminal tersebut foto korban sudah disamarkan dengan baik, namun identitas nama korban masih di sebutkan dengan lengkap. Isi berita nya adalah “Seorang emak-emak Bernama Sri Lina Fitriani (42) bersimbah darah ditusuk senjata tajam oleh orang tak dikenal (OTK) di rumahnya jalan pembangunan, tepatnya di belakang masjid As-sunnah Kota Buntok, Kabupaten Barito Selatan (Barsel), Minggu (27/11/2022) sekitar pukul 19.00 WIB”. Pada berita tersebut masih disebutkan identitas korban yang menjadi korban penganiayaan.

Seperti yang dijelaskan pada Peraturan Dewan Pers Tentang Kode Etik Jurnalistik Nomor: 03/SK-DP/III/2006, Pasal 5 berbunyi “*Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan*”, identitas adalah semua data dan informasi yang menyangkut diri seseorang yang dapat memudahkan orang lain untuk melacakinya, sedangkan Sri Lina Fitriani (42) adalah seorang ibu yang merupakan korban kejahatan susila yang seharusnya identitas korban tidak disebutkan. Untuk mencegah jurnalis menyalahgunakan profesinya, perlu ada aturan yang mengatur profesinya. Aturan tersebut telah diatur pada kode etik profesi, dan Kode Etik Jurnalistik. Etika jurnalistik merupakan seperangkat prinsip etika yang mencerminkan aturan yang harus dipatuhi oleh semua jurnalis, dalam Septiawan Santana (2017).

Contoh lain ada pada edisi 20 Desember 2022, dengan judul “*Kamar Diketuk Adik, Kakak Ditemukan Tewas Tertelungkup*”, media *Kalteng.co* sudah menyamarkan nama korban dengan memuat inisialnya saja. Namun pada foto korban yang masih bersimbah darah dengan posisi tertelungkup tidak di blur sedikitpun. Dalam Kode Etik Jurnalistik Pasal 4 berbunyi “*Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul*”. Foto berita tersebut masuk dalam kategori sadis dengan menampilkan foto korban tanpa di blur sedikitpun. Hal tersebut dapat berdampak trauma dan penderitaan pada keluarga korban yang melihat lagi nantinya.

Selain itu ternyata dewan pers juga telah menerima 65 pengaduan terhadap pelanggaran kode etik di tahun 2011 yang dilakukan oleh media online. Dari jumlah tersebut, 30 pesan tidak seimbang, 8 pesan tidak akurat, 8 pesan berprasangka rasial, 7 pesan tidak menyembunyikan identitas korban kejahatan seksual, dan 7 pesan tidak menguji informasi atau konfirmasi, dan 4 berita adalah kombinasi fakta dan penilaian, 1 berita yang tidak jelas narasumbernya, dan 1 berita yang tidak ada pelanggaran (Sudibyo, 2014).

Sebagai salah satu aktivitas jurnalistik, pers selalu dituntut selalu taat sesuai Kode Etik Jurnalistik. Bukan berarti pers tidak pernah melakukan kesalahan atau khilaf, karena bisa saja ada beberapa faktor yang membuat pers melakukan kesalahan yang tidak disengaja ataupun sengaja. Faktor ketidaksengajaan pelanggaran kode etik adalah tidak

mengecek ulang tulisan atau foto jurnalistik yang akan diterbitkan karena mendapatkan tekanan deadline yang membuat pers melakukan kelalaian atau pemahaman yang masih terbatas terhadap Kode Etik Jurnalistik. Faktor kesengajaan adalah tidak punya wawasan tentang Kode Etik Jurnalistik dengan disertai niat yang tidak baik sehingga membuat berita yang tidak sepatutnya atau tidak wajar.

Pemberitaan yang dimuat oleh media *Kalteng.co* tidak semuanya memuat berita tentang kekerasan dan kriminalitas, walaupun berita ini diterbitkan secara daring, kode etik harus tetap menjadi pegangan para wartawan dalam membuat berita. Dari hasil observasi yang dilakukan pada berita kriminal yang ada pada media online *Kalteng.co*, mulai dari tanggal 3 Oktober – 31 Desember 2022 masih ditemukan gambaran yang memperlihatkan bahwa penerapan Kode Etik Jurnalistik sebagian sudah dipatuhi dan sebagian lagi masih belum diterapkan oleh wartawan atau editor. Beberapa fenomena dari hasil kajian di atas menjadi landasan ketertarikan penulis untuk membahasnya pada penelitian ini. Dipilihnya media online *Kalteng.co* ini dikarenakan porsi berita kriminal juga lebih dominan disajikan oleh media ini. Oleh karena itu, dalam konteks permasalahan ini, penulis ingin mengetahui dan melihat seberapa konsisten praktik Kode Etik Jurnalistik diterapkan dan dilaksanakan oleh media online lokal yang memuat berita kriminal yang berjudul **“Implementasi Kode Etik Jurnalistik pada Proses Penerbitan Berita Kriminal di Media Online *Kalteng.co*”**.

B. Rumusan Masalah

Dari judul yang diangkat yaitu implementasi Kode Etik Jurnalistik dalam media digital lokal *Kalteng.co*. Ditinjau dari latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini meliputi hal berikut :

1. Bagaimana implementasi Kode Etik Jurnalistik dalam penulisan berita kriminal di *Kalteng.co* ?
2. Bagaimana upaya media online *Kalteng.co* untuk mencegah pelanggaran Kode Etik Jurnalistik?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian ini diusahakan untuk mengetahui implementasi KEJ pada media online. Beberapa hal yang ingin didapatkan penulis pada penelitian kali ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah dalam mengimplementasikan Kode Etik Jurnalistik pada proses pembuatan berita kriminalitas di media online *Kalteng.co*.
2. Untuk mendeskripsikan upaya untuk mencegah pelanggaran Kode Etik Jurnalistik yang dilakukan oleh media online *Kalteng.co*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan bagi pembaca khususnya terkait implementasi KEJ pada proses penerbitan berita kriminal di media online. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau referensi untuk penelitian-penelitian serupa.

2. Manfaat Praktis

1. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi pertimbangan media online lokal dalam meningkatkan kualitas pemberitaan serta informasi yang diberikan kepada khalayak.
2. Dapat menjadi bahan bacaan atau referensi penelitian selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. KERANGKA TEORI

a. Teori Etika

Etika penggunaan media merupakan tindakan seseorang di media sosial yang tentunya mempertimbangkan nilai baik dan buruknya seseorang yang beretika dalam menggunakan media sosial, tentunya dengan mencerminkan nilai-nilai yang baik di masyarakat dengan cara menghormati dan menghargai pendapat. Etika berasal dari bahasa Yunani yaitu *ethos* (kata tunggal) yang memiliki arti tempat tinggal, kebiasaan, adat, watak, sikap, dan cara berfikir. Menurut Bertens (2007), pengertian etika dapat menjadi 2, yaitu sebagai praktis

dan sebagai refleksi. Sebagai praktis berarti etika memiliki nilai-nilai dan norma-norma moral yang baik serta dapat dipraktikkan. Etika diartikan sebagai suatu perbuatan sadar (*standard of conduct*), dimana perbuatan tersebut sah dan benar yang dilakukan oleh seseorang. Selain itu etika praktis juga sama artinya dengan moralitas, tahu apa yang harus dilakukan atau tidak pantas dilakukan. Sedangkan etika sebagai refleksi adalah pemikiran moral.

Selanjutnya adalah aturan mengenai sikap perilaku dan tindakan manusia yang hidup bermasyarakat. Dalam masyarakat kita tidak dapat hidup sendiri sehingga harus ada aturan yang dilaksanakan oleh setiap orang agar bermasyarakat berjalan dengan aman dan harmonis, dari etika juga kita dapat membedakan antara mana yang baik dan mana yang buruk. Menurut Rianto (2019), kebiasaan dalam hidup seseorang memiliki kaitan dengan etika, mulai dari kebiasaan yang baik dengan dirinya sendiri, maupun dengan orang lain disekitarnya, dengan begitu kebiasaan baik tersebut akan terus disebarluaskan. Aturan yang menyangkut kaidah dan norma adalah aturan yang menyangkut baik dan buruknya perilaku manusia secara singkat yang akan dipahami sebagai kaidah yang menentukan hal apa yang harus dilakukan dan hal apa yang harus ditinggalkan. Etika diperlukan dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya adalah etika di bidang jurnalistik.

b. Kode Etik Jurnalistik dan Penerapan Tanggung Jawab Sosial

Kode Etik Jurnalistik adalah sebuah pedoman operasional suatu profesi. Profesi sebagai wartawan memiliki kode etik untuk pedoman operasional. Kode Etik Jurnalistik berisi apa saja yang menjadi perhatian, pertimbangan, atau penalaran moral profesi wartawan. Isinya juga mengatur hak dan kewajiban dari kinerja kerja kewartawanan. Bagi wartawan yang kedapatan melanggar Kode Etik Jurnalistik, mereka bisa direkomendasikan Dewan Pers untuk diskors atau dicopot keanggotaannya dari organisasi profesi wartawan yang dimasukinya. Kalau hal ini yang terjadi, maka wartawan tersebut otomatis tidak bisa menjadi pemimpin redaksi di surat kabar tempat ia bekerja, dengan kata lain pelanggaran KEJ bisa menghambat promosi jabatan wartawan (Analisis Pers: Teori dan Praktik, 2011).

Memproduksi berita harus secara objektif yang tidak membuat masyarakat resah. Hal yang tidak dapat dihindari pada teori ini merupakan media wajib mematuhi kewajiban sosial, apabila tidak mematuhi hal tersebut maka akan membuat masyarakat mematuhi media tersebut. Maka dari itu kebebasan pers harus tetap diiringi tanggung jawab sosial supaya tidak menyebabkan ketidakpercayaan pada masyarakat di media tersebut. Teori inilah yang diadopsi oleh sistem pers tanggung jawab sosial. Ketika sudah diadopsi, sistem pers bernama sistem pers tanggung jawab sosial. Sistem pers ini berusaha untuk menjaga moral masyarakat. Sistem pers ini juga berusaha menjadikan masyarakat sebagai “majikan” pers (Musman & Mulyadi, 2021: 48). Teori jurnalisme yang bertanggung jawab secara sosial bertujuan untuk mengatasi konflik antara kebebasan dan tanggung jawab media. Kebijakan sosial ini dirumuskan dengan sangat jelas dalam laporan tahun 1949 "Komisi Kebebasan Pers", diketuai oleh Robert Hutchins.

Selanjutnya adalah menurut Hikmat dan Purnama (2005), Komisi Hutchins mengusulkan ada lima persyaratan jurnalisme yang bertanggung jawab secara sosial, lima syarat ini adalah:

- 1) Media menyajikan pemberitaan peristiwa yang benar, dapat dipercaya, lengkap, dan cerdas dalam memberikan makna.
(Media harus akurat dan disajikan sebagai fakta, tidak boleh bohong dan harus membedakan antara fakta dan opini. Menyajikan fakta dan memiliki arti secara internasional)
- 2) Media berfungsi untuk forum pertukaran pendapat, komentar, dan kritik.
(Media menjadi sarana umum, yang menyodorkan suatu masalah kepada khalayak untuk bisa dibahas bersama. Media mengidentifikasi sumber informasi, karena penting bagi sebuah masyarakat yang bebas).
- 3) Media menyajikan gambaran yang benar-benar mewakili dari kelompok-kelompok dalam masyarakat.
(Media harus menyajikan suatu gambaran antara kelompok sosial secara akurat. Kebenaran tentang kelompok manapun harus benar-benar diwakili, mencakup nilai-nilai dan aspirasi dari kelompok, tidak boleh

mengecualikan. Menghindari dari konflik sosial dan mensosialisasikan kepentingan dan kehendak individu).

- 4) Media menyajikan dan mengartikan apa saja tujuan dan nilai-nilai masyarakat.

(Media menjadi instrumen pendidikan masyarakat, sehingga media memikul tanggung jawab untuk menyatakan dan menjelaskan ke tujuan dasar masyarakat).

- 5) Media harus menyediakan akses penuh terhadap sumber informasi-informasi.

(Masyarakat membutuhkan informasi lebih banyak untuk menerima berita dan opini).

Mengungkapkan masalah kebebasan pers yang diiringi dengan kesadaran serta tanggung jawab pada masyarakat luas juga mencakup pada teori ini. Sampai saat ini kebebasan pers dalam teori tanggung jawab sosial masih bertahan dengan kewajiban berani bertanggung jawab pada masyarakat dalam melaksanakan tugasnya. Untuk menjamin kemerdekaan pers dan memenuhi hak publik untuk memperoleh informasi yang benar, wartawan Indonesia memerlukan landasan moral dan etika profesi sebagai pedoman operasional dalam menjaga kepercayaan publik dan menegakkan integritas serta profesionalisme. Atas dasar itu, wartawan Indonesia menetapkan dan menaati Kode Etik Jurnalistik. Dikutip dari situs Dewanpers.or.id pasal-pasal tentang Kode Etik Jurnalistik yang ditetapkan Dewan Pers melalui Peraturan Dewan Pers Nomor: 6/Peraturan-DP/V/2008 yang berbunyi;

Pasal 1

Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk.

Pasal 2

Wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik.

Pasal 3

Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.

Pasal 4

Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.

Pasal 5

Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan.

Pasal 6

Wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap.

Pasal 7

Wartawan Indonesia memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia diketahui identitas maupun keberadaannya, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang, dan off the record sesuai dengan kesepakatan.

Pasal 8

Wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa atau cacat jasmani.

Pasal 9

Wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, kecuali untuk kepentingan publik.

Pasal 10

Wartawan Indonesia segera mencabut, meralat, dan memperbaiki berita yang keliru dan tidak akurat disertai dengan permintaan maaf kepada pembaca, pendengar, dan atau pemirsa.

Pasal 11

Wartawan Indonesia melayani hak jawab dan hak koreksi secara proporsional.

c. Berita Kriminal di Media Online

Berita dapat ditinjau dari sudut masalahnya yang terdiri dari berbagai bidang serta masalah ekonomi, politik, budaya, agama, pemerintahan, dan berita kriminal atau tindak kejahatan. Tindak kriminal atau pidana merupakan sesuatu yang melanggar hukum atau sebuah tindak kejahatan. Pelaku dari kriminalitas adalah seorang kriminal yang seringkali terdengar adalah seorang pembunuh, pencuri, perampok, dan pemerkosa. Berita kriminal dapat menyita banyak perhatian masyarakat karena memberikan informasi bagaimana keadaan yang bersifat darurat seperti tindak kejahatan yang membuat pembacanya ingin mencari tahu kebenaran informasi terpercaya melalui surat kabar.

Jurnalistik adalah alat media massa dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, memiliki peranan yang disiplin dalam pemberitaan, baik pada teknis pemberitaan pada media cetak maupun elektronik. Pengertian jurnalistik lebih lanjut dikemukakan dalam buku yang berjudul Bagaimana Menulis Berita. Secara konseptual, jurnalistik dapat ditinjau dari tiga sudut pandang (1) Jurnalistik sebagai proses, meliputi aktivitas dari mencari, mengolah, menulis, dan menyebarluaskan berita atau informasi kepada khalayak melalui media massa yang dilakukan oleh wartawan (jurnalis), (2) Jurnalistik sebagai teknik, merupakan sebuah keahlian (*expertise*) atau keterampilan (*skill*) dalam menulis karya jurnalistik seperti berita, feature dan artikel, serta keahlian dalam mencari informasi seperti peliputan peristiwa dan wawancara, (3) Jurnalistik sebagai ilmu adalah “bidang kajian” yang mengenai pembuatan dan penyebaran informasi kepada khalayak melalui media massa.

Jurnalistik dibagi menjadi tiga jenis, yaitu jurnalistik cetak (*printed journalism*), jurnalistik elektronik (*electronic journalism*), dan jurnalistik online (*online journalism*). Jurnalistik cetak adalah sebuah proses jurnalistik yang hasilnya ditulis dan disajikan ke media massa cetak (*printed media*), contohnya seperti tabloid, surat kabar dan majalah. Jurnalistik elektronik merupakan proses dari hasil liputannya dipublikasikan secara luas melalui media televisi dengan gambar dan radio yang hanya dengan mengeluarkan efek. Media online memiliki keunggulan yang bersifat *up to date* (terbaru), real time, serta praktis, kini media online menjadi alternatif media yang memiliki akses paling mudah untuk mendapatkan informasi/berita (Pandansari & Isnawati, 2021). Informasi secara real time pada media online dapat menyajikan berita saat peristiwa sedang terjadi (*live*). Tak sedikit wartawan media online sekarang dapat mengirimkan informasi secara langsung ke meja redaksi dari lokasi peristiwa. Media online bersifat praktis karena dapat diakses kapan dan dimana saja, selagi masih didukung dengan fasilitas teknologi internet.

d. Kode Etik Jurnalistik dalam Peliputan Berita Kriminal

Agar wartawan dapat bertanggung jawab dalam menjalankan profesinya dalam mencari dan menyajikan informasi kepada masyarakat, pada saat melaksanakan tugasnya wartawan dibatasi oleh Undang-undang Pers Nomor 40 Tahun 1999 dan harus berpegang kepada Kode Etik Jurnalistik. Wartawan harus bisa mencegah terjadinya konflik pada dirinya dan tidak boleh terlibat dalam aktivitas yang dapat melemahkan integritasnya sebagai penyampai informasi secara benar. Tugas serta kewajiban seorang wartawan mengemban amanah dengan memberikan masyarakat informasi yang memungkinkan masyarakat membuat penilaian terhadap suatu masalah yang mereka hadapi. Memelihara kepercayaan para pembacanya dengan meyakinkan kepada mereka bahwa berita yang ditulis adalah akurat.

Nilai moral, etika, kode perilaku dan kode etik profesi dapat memberikan pedoman, tolak ukur, cara untuk mengambil keputusan tentang

tindakan apa yang akan dilakukan dalam berbagai situasi dan kondisi tertentu dalam memberikan layanan profesi atau keahliannya masing-masing. Jurnalis sebagai lembaga penyebar informasi publik diharuskan memegang peranan tersebut, menjadikan etika jurnalis sebagai acuan moral yang mengatur tindak seorang jurnalis yang bisa menjamin terpenuhinya tanggung jawab seorang wartawan kepada publik pembacanya. Setiap proses peliputan berita memerlukan proses pengumpulan data serta informasi lapangan yang dilakukan oleh wartawan atau editor, melakukan wawancara dengan sejumlah narasumber terkait peristiwa yang terjadi.

Proses dalam peliputan berita kriminal dilakukan secara langsung kelapangan dengan melakukan pencatatan suatu peristiwa yang terjadi. Di saat melakukan peliputan, umumnya jurnalis merekam suara maupun gambar menggunakan alat bantu seperti perekam suara atau kamera untuk memotret. Peliputan berita kriminal yang biasanya dilakukan secara mendadak atau tidak terencana hanya dengan mengandalkan fakta dan peristiwa.

2. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian pertama dalam pembahasan berita kriminal yang ditulis oleh Reza Novlizar tahun 2017 dengan judul penelitian “Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Penulisan Berita Kriminal pada Harian metro 24” (Novlizar, R. 2017). Hasil penelitian pada Harian Metro 24 masih ada wartawan yang sepenuhnya belum memahami apa itu Kode Etik Jurnalistik, karena Harian Metro 24 belum sepenuhnya memfasilitasi wartawannya untuk mempelajari dasar-dasar jurnalistik serta Kode Etik Jurnalistik, walaupun sudah ada sosialisasi tentang Kode Etik Jurnalistik namun masih kurang menurut penulis. Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui seberapa jauhkah penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam penulisan berita kriminal pada harian Metro 24 dalam menjalankan tugas jurnalistiknya. Menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif. Data tersebut dijabarkan oleh peneliti dari pengamatan tentang berita kriminal yang dimuat dalam surat kabar harian, dari penelitian tersebut disimpulkan menggunakan logika pemikiran ilmiah. Penelitian

sebelumnya ini menemukan informasi tentang penerapan Kode Etik Jurnalistik di Harian Metro 24 dengan menggunakan cara wawancara kepada Redaktur Pelaksana yang sudah bekerja selama 10 tahun, Koordinator Liputan yang sudah bekerja selama 9 tahun, dan yang terakhir adalah wartawan yang baru bekerja selama 6 bulan (Novlizal, R. 2017).

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek pada penelitian sebelumnya menggunakan media harian konvensional sedangkan objek penelitian yang akan dilakukan penulis adalah media online *Kalteng.co*. Fokus pada penelitian sebelumnya adalah bagaimana wartawan menerapkan Kode Etik Jurnalistik pada proses pembuatan beritanya, sedangkan penelitian ini lebih fokus terhadap bagaimana cara media lokal daerah tersebut melaksanakan produksi berita, apakah setiap berita yang akan diproduksi itu sudah mengimplementasikan Kode Etik Jurnalistik pada proses pembuatannya hingga penulisan beritanya sebelum disajikan kepada khalayak. Selain itu lokasi dalam penelitian sebelumnya dilakukan di Medan, Sumatera Utara, sedangkan penelitian ini berlokasi di Palangkaraya, Kalimantan Tengah.

Berbeda dengan penelitian yang pertama, penelitian kedua ini membahas berita di media online. Ditulis oleh Anggi Oktavia pada tahun 2022 dari Universitas Riau, Pekanbaru, dengan judul “Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Berita Kriminal di Kalangan Wartawan Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara Riau (Riau.antara.news.com)”. Penelitian ini berfokus kepada pemahaman wartawan terhadap KEJ dan sejauh mana riau.antaranews.com menerapkan KEJ dalam penulisan beritanya. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dengan subjek penelitian kepada 4 orang wartawan dan pemimpin redaksi LKBN ANTARA Riau (Oktavia, A. 2022).

Perbedaan pada penelitian terdahulu ini dengan penelitian sekarang adalah pada fokus dalam penelitian sebelumnya ialah bagaimana wartawan menerapkan KEJ pada pasal 3, pasal 4, dan pasal 5 dalam penulisan berita kriminal di Lembaga Berita Nasional (LKBN), sedangkan penelitian ini lebih fokus terhadap

bagaimana cara media lokal daerah tersebut melaksanakan produksi berita, apakah setiap berita yang akan diproduksi itu sudah mengimplementasikan Kode Etik Jurnalistik pada proses pembuatannya hingga penulisan beritanya sebelum disajikan kepada khalayak. Selain itu objek dalam penelitian sebelumnya adalah media online *riau.antaranews.com* sedangkan penelitian ini yang menjadi objeknya adalah media online *Kalteng.co*. Lokasi dalam penelitian sebelumnya dilakukan di Kota Pekanbaru, Riau, sedangkan penelitian ini berlokasi di Palangkaraya, Kalimantan Tengah.

Ketiga, penelitian yang berjudul “Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Pemberitaan Kriminal di Website Haluanriau.co”. Oleh Rahmatul Ikhsan pada tahun 2022, mahasiswa jurusan studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisa penerapan Kode Etik Jurnalistik pada pemberitaan kriminal di website Haluanriau.co. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa ada 4 kategori yang harus diterapkan pada penulisan berita, yaitu memiliki fakta dan aktual, dengan tidak mengungkapkan identitas korban, tidak bersifat sadis dan tidak cabul. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta menggunakan teori gatekeeper.

Perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian sekarang adalah pada fokus dalam penelitian sebelumnya ialah jenis berita kekerasan atau kriminal umum dengan 4 kategori yaitu pembunuhan, penganiayaan, pemerkosaan, dan pencurian dengan kekerasan. Sedangkan penelitian ini lebih fokus terhadap bagaimana cara media lokal daerah tersebut melaksanakan produksi berita, apakah setiap berita yang akan diproduksi itu sudah mengimplementasikan Kode Etik Jurnalistik pada proses produksi hingga penulisan beritanya sebelum disajikan kepada khalayak. Selain itu objek dalam penelitian sebelumnya adalah media online pada website Haluanriau.co sedangkan penelitian ini yang menjadi objeknya adalah media online *Kalteng.co*. Lokasi dalam penelitian sebelumnya dilakukan di Riau, sedangkan penelitian ini berlokasi di Palangkaraya, Kalimantan Tengah. Pada metode penelitian sebelumnya dengan penelitian ini sama-sama menggunakan metode

kualitatif deskriptif, yang membedakannya adalah teori yang digunakan dalam penelitian.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma interpretivisme dimana paradigma ini memiliki pandangan yang bertumpu kepada tujuan untuk menjelaskan serta memahami dunia sosial dari orang yang terlibat di dalamnya. Hakikat pada paradigma ini mempercayai realitas sosial dengan sadar dan aktif yang dibangun sendiri oleh individu agar mempunyai potensi memaknai apa saja perbuatan yang dilakukan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan berdasarkan metode deskriptif. Metode penelitian kualitatif menggunakan latar alamiah dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dengan cara melibatkan beberapa metode yang ada. Penulis memilih menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data hasil penelitian. Penelitian kualitatif digunakan untuk mengumpulkan informasi secara aktual dengan serinci mungkin untuk melukiskan gejala yang ada, dengan cara melakukan perbandingan atau evaluasi (Kasim, 2013).

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini adalah selama 1 bulan, yang dilakukan pada redaksi *Kalteng.co*. Penelitian dimulai dari bulan Desember 2022 hingga bulan Januari 2023 di Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah.

3. Informan Penelitian

Informan yang menjadi sumber data utama pada penelitian ini adalah pemimpin redaksi *Kalteng.co*, direktur, editor, dan 2 wartawan. Dengan begitu jumlah informan yang didapatkan pada penelitian ini adalah 5 orang dari 9 orang yang bekerja di media online *Kalteng.co*.

Tabel 1. 1

Informan Penelitian 1

No	Nama	Identitas
1.	Topan Nanyan S.E	Direktur
2.	Albert Muhajir S S.Sos	Pemimpin Redaksi
3.	Maturidi S.Ag	Redaktur
4.	Yudha Prawira	Wartawan
5.	M. ainur Rofiq Khusaini	Wartawan

Sumber : Peneliti

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah dari penelitian, karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Data yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan jenis data, yaitu :

a. Data Primer

Pada penelitian ini agar penyajiannya berimbang maka penulis membutuhkan informan yang akan diwawancarai sebagai objek, penulis akan memutuskan untuk mewawancarai pemimpin redaksi, direktur, editor, dan 2 Wartawan yang ada di media online *Kalteng.co*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung, misalnya akan diperoleh dari berita online yang ada pada media online *Kalteng.co*, literatur atau sumber bacaan yang berhubungan dengan kelengkapan data yang masih berkaitan dengan penelitian ini.

c. Observasi

Observasi adalah hal yang penting untuk dilakukan dalam penelitian, karena apa yang dilihat, diamati, didengar dan dipahami berdasarkan tingkah laku. Observasi bisa dikatakan sebagai pengamatan, aktivitas terhadap suatu objek untuk memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan sebuah informasi.

d. Wawancara

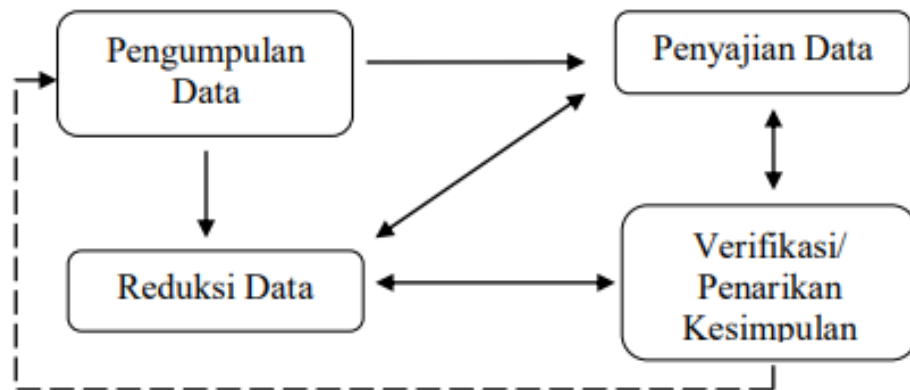
Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara mendalam untuk memperoleh keterangan dengan tujuan penelitian secara tanya jawab kepada informan atau orang yang akan diwawancarai dari media online *Kalteng.co*. Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik wawancara mendalam (*in depth interview*), tapi tetap dengan menggunakan pedoman wawancara (Pawito, 2018). Pewawancara merupakan orang yang memberikan pertanyaan kepada narasumber dari pihak yang ingin diwawancarai.

e. Dokumentasi

Teknik pengumpulan yang menggunakan data dengan dokumentasi akan membantu penulis dalam proses pengumpulan data melalui wawancara. Datanya bisa berupa rekaman hasil wawancara berupa audio. Dokumentasi merupakan sebuah alat untuk melakukan pengumpulan data. Sebuah penelitian membutuhkan teknik pengumpulan data.

5. Analisis Data

Proses menyusun dan mencari secara sistematis adalah teknik analisis data yang nantinya akan didapat dari hasil catatan lapangan, dokumentasi, dan hasil wawancara (Sugiyono, 2011).



Sumber : Sugiyono, 2011

Gambar 1. 1 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

a. Pengumpulan Data

Data yang didapat dari lapangan yang dilakukan dengan wawancara nantinya akan diolah terlebih dahulu. Setelah semua data yang diperoleh telah terkumpul nantinya penulis akan mengolahnya dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, dimana hal tersebut bertujuan untuk menjelaskan tentang keadaan atau fenomena yang terjadi pada objek yang diteliti.

b. Reduksi Data

Selanjutnya setelah data sudah terkumpul akan dibuat reduksi data, sebuah upaya dalam menyimpulkan data adalah reduksi data, yang nantinya akan memilih dan mempertimbangkan data dalam satuan konsep, kategori, dan tema tertentu (Rijali, 2018). Pada proses reduksi data hanya temuan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan direduksi oleh penulis.

Hasil dari reduksi data nantinya akan diolah agar terlihat lebih utuh, bisa berupa sinopsis atau sketsa untuk mempermudah memaparkan dan membuat penegasan kesimpulan.

c. Penyajian Data

Melakukan penyajian data dengan mengumpulkan informasi yang telah disusun, sehingga dapat menarik simpulan dan mengambil tindakan dalam penyajian data (Rijali, 2018). Penulis akan menyampaikannya dalam bentuk narasi, dengan dilengkapi gambar, tabel, matriks, dan ilustrasi supaya membuat analisis tampak lebih mudah dipahami, jelas, dan terperinci. Dalam melakukan penyajian data ini memiliki tujuan agar penulis dapat menyajikan dan menjawab permasalahan penelitian dengan analisis data.

d. Kesimpulan

Sesudah data terkumpul dan memadai, maka akan diperoleh kesimpulan sementara, setelah data sudah benar-benar lengkap maka akan didapat kesimpulan akhir. Melakukan proses pengecekan data lagi secara berulang, penulis baru menyajikan data dan melakukan kesimpulan akhir yang dibuat secara jelas, singkat dan lugas agar mudah dipahami.

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Media Online Online *Kalteng.co*

1. Media Online *Kalteng.co*

Perkembangan dan persaingan industri media semakin pesat dan ketat menjadi penyemangat bagi beberapa warga Kalteng Pos, terus melangkah kedepan bersama seluruh grup perusahaan. Badai pandemi covid-19 tidak menggoyahkan semangat, adaptasi di segala kondisi menuntut para pekerja di kalteng pos untuk kreatif. Salah satunya menghadirkan kreasi baru di era pemanfaatan digital. Media online bernama *Kalteng.co* dengan slogan selalu update dan menginspirasi. *Kalteng.co* akhirnya resmi berdiri pada tanggal 22 Februari 2021.

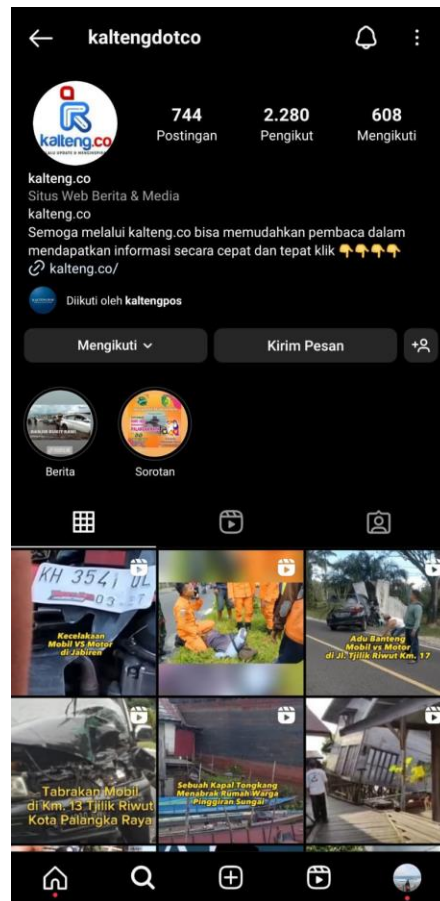
Kehadiran portal berita ini diharapkan bisa memberikan informasi yang update dan menginspirasi semua lapisan masyarakat. *Kalteng.co* hadir dengan berbagai bentuk berita garapan bersama kalteng pos, palangka ekspres, kpfm Palangkaraya dan kalteng tv. Satu halaman *Kalteng.co* bakal memanjakan pembaca dari segala usia, karena *Kalteng.co* berisi tautan pdf koran, link berbagai berita online, audio atau radio, visual alias televisi.



Sumber: Facebook Kalteng.co

Gambar 2. 1 Logo *Kalteng.co*

Selain mempublikasikan berita di website, media online *Kalteng.co* juga memiliki beberapa platform yang mereka gunakan untuk mempublikasikan beritanya seperti Instagram, Facebook, dan Youtube. Berikut ini adalah platform yang dimiliki oleh media online *Kalteng.co*.

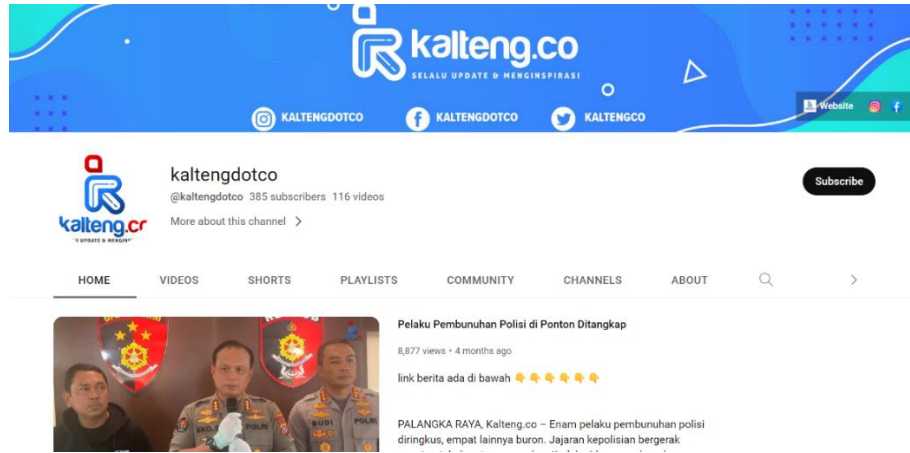


Sumber : Instagram *Kalteng.co* 2023

Gambar 2. 2 Instagram *Kalteng.co*

Berdirinya media online *Kalteng.co* dapat dikatakan masih baru, namun *followers* pada Instagram @kaltengdotco sudah memiliki 2.280 pengikut dan 744 postingan. Postingan pada Instagram media online *Kalteng.co* lebih banyak menggunakan fitur reels Instagram untuk mempublikasikan beritanya.

Selanjutnya adalah platform youtube yang dimiliki oleh media online *Kalteng.co*.

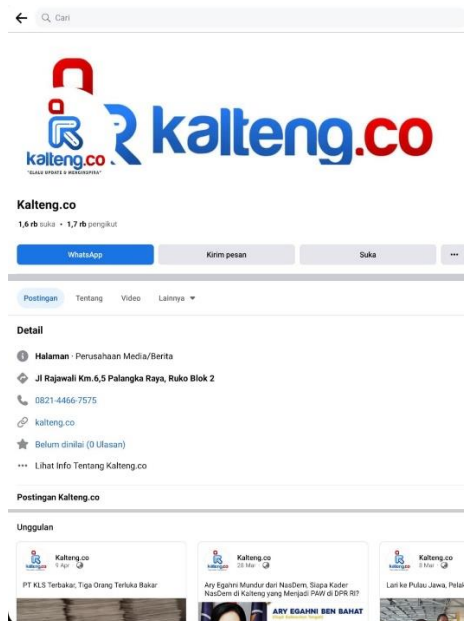


Sumber : Instagram Kalteng.co 2023

Gambar 2. 3 Youtube Kalteng.co

Youtube yang dimiliki oleh media online *Kalteng.co* sudah mendapatkan 385 *subscribers*, dengan 116 video berita. Dibandingkan dengan Instagram, youtube yang dimiliki *Kalteng.co* memiliki banyak viewers nya dibandingkan dengan viewers Instagram.

Selanjutnya adalah platform Facebook milik media online *Kalteng.co*.



Sumber : Facebook Kalteng.co 2023

Gambar 2. 4 Facebook Kalteng.co

2. Struktur Redaksi Media Online *Kalteng.co*

Perusahaan pers dalam penerbitan berita berwenang mengizinkan atau menolak untuk publikasi ke khalayak. Semua urusan berita adalah mutlak tanggung jawab dari sebuah redaksi, bukan merupakan tanggung jawab dari bagian iklan. Setiap divisi akan melaksanakan tugasnya masing-masing hingga memproduksi berita yang akan dipublikasikan. Berikut ini adalah struktur redaksi pada media online *Kalteng.co* :

Komisaris Utama	: Adi Cahyo S.E
Komisaris	: Relly Ernawati
Direktur	: Topan Nanyan S.E
Penanggung Jawab Redaksi	: Albert Muhajir S S.Sos
Pemimpin Redaksi	: Albert Muhajir S S.Sos
Redaktur/Editor	: Maturidi S.Ag
Wartawan	: Yudha Prawira Muhammad Ainur Rofiq Khusaini
Developing	: Bambang Purnomo
Sekretaris Redaksi	: Sonia Sari
Tim Iklan	: Eko Murdiyanto

3. Alamat Kantor Redaksi

Redaksi media online *Kalteng.co* berada di Jalan Rajawali Km.6 Ruko Blok 2 Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah. Nomor Telepon : 082144667575, email redaksi media online *Kalteng.co*: redaksiKalteng.co@gmail.com.



Sumber : Penulis (2022)

Gambar 2. 5 Kantor Media Online *Kalteng.co*

4. Visi dan Misi media Online *Kalteng.co*

Visi :

“ **Selalu update dan menginspirasi** “ dalam memberikan informasi, profesional, memenuhi hak, mencerdaskan dan melepaskan asas keterbukaan bagi masyarakat, serta meniadakan sekat-sekat golongan, ras, dan agama.

Misi :

1. Menciptakan sistem manajemen yang baik demi menopang kualitas kerja perusahaan
2. Meningkatkan kultur budaya kerja yang transparan dan profesional
3. Meningkatkan kinerja yang transparan dan profesional
4. Menjadikan *Kalteng.co* sebagai media online nomor satu di Kalimantan Tengah.

BAB III
TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan memaparkan hasil dari temuan penulis yang diperoleh untuk mengetahui gambaran dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di media online Kalteng.co, serta membahas hasil penelitian mengenai “Implementasi Kode Etik Jurnalistik Pada Proses Penerbitan Berita Kriminal di Media Online Kalteng.co”. Penulis menggunakan metode wawancara secara langsung dengan pemimpin redaksi, direktur, editor, dan wartawan di media online Kalteng.co. Wawancara dilakukan pada bulan Desember 2022 hingga Januari 2023.

A. HASIL TEMUAN

1. Gambaran Informan

Informan dalam penelitian ini adalah direktur, pemimpin redaksi, editor, dan wartawan yang bekerja di media online *Kalteng.co*. Adapun gambaran informan akan disajikan pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1

Tabel 3. 1 Informan Penelitian 2

No.	Keterangan	Nama Informan				
		Topan Nanyan	Albert Muhajir S	Maturidi	Yudha Prawira	M. Ainur Rofiq Khusaini
1.	Usia	47 Tahun	38 Tahun	47 Tahun	34 Tahun	25 Tahun
2.	Latar Belakang Pendidikan	Sarjana Akuntansi di YKPN Yogyakarta	Sarjana Sastra Inggris di STIBA dan Pend. Bahasa Inggris IKIP Budi	Sarjana Bahasa Arab	SMK	SMA

			Utomo Malang			
3.	Berapa Lama Bekerja di Media Online	2 Tahun	2 Tahun	4 Tahun	2 Tahun	2 Tahun
4.	Pekerjaan Sebelumnya	Bekerja di media cetak Kalteng Pos	Pemred di Kalteng TV	Bekerja di Kalteng Pos.web.id	Security di Kalteng Pos	Tidak Ada
5.	Pekerjaan Sekarang	Direktur <i>Kalteng.co</i>	Pemimpin Redaksi <i>Kalteng.co</i>	Redaktur/ Editor <i>Kalteng.co</i>	Wartawan <i>Kalteng.co</i>	Wartawan <i>Kalteng.co</i>

Sumber : Olahan Peneliti

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah wawancara (*interview*) untuk memperoleh keterangan dari informan. Penulis dapat melakukan wawancara kepada 5 informan dari 9 orang yang bekerja di media online tersebut.

Informan yang pertama adalah Topan Nanyan yang merupakan Direktur dari media online *Kalteng.co*, ia telah bekerja di *Kalteng.co* selama 2 tahun dimulai dari terbentuknya *Kalteng.co*. Sebelumnya ia bekerja di media cetak Kalteng Pos. Wawancara bersama Topan dilakukan di kantor *Kalteng.co* dan ia mengatakan bahwa *Kalteng.co* baru saja terbentuk pada tahun 2021. *Kalteng.co* terbentuk karena peran media cetak saat ini sudah sangat berkurang di mata pembaca milenial hingga membuat mereka ingin mendirikan media online supaya bisa cepat dibaca oleh masyarakat, target pembacanya adalah kalangan milenial.

Selanjutnya adalah Albert Muhajir Sholeh yang merupakan pemimpin redaksi dari *Kalteng.co*. Sebelum bekerja di media online *Kalteng.co* ia bekerja di media sudah dari tahun 2012, pada tahun 2012 ia bekerja sebagai jurnalis di Kalteng Pos. Pada tahun

2013 ia menjadi editor di Kalteng Pos selama 4 tahun. Di tahun 2017 seiring pemerintah *Power Point Zero* seiring digitalisasi semakin pesat media mulai melek dan fokus di digital. Saat Albert di Kalteng Pos pada 2017 ia membuat banyak edisi online anak muda mulai dari online kriminal online umum dan sebagainya. Ia menjadi Sel Pemred Kalteng Pos hingga 2019 dan beralih ke media Televisi, yaitu Kalteng TV sebagai Pemimpin Redaksi. Hingga di tahun 2021 Albert bergabung di media online *Kalteng.co* sebagai pemimpin redaksi.

Lalu informan yang berikutnya adalah Maturidi yang menjadi editor di media online *Kalteng.co*. Maturidi sudah bekerja di media sejak tahun 2001 hingga sekarang, ia telah berkecimpung di media kurang lebih selama 22 tahun. Pekerjaan ia sebelumnya adalah menjadi dosen luar biasa di IAIN dan Muhammadiyah Palangkaraya.

Informan selanjutnya adalah wartawan khusus berita kriminal yaitu Muhammad Ainur Rofiq Khusaini, ia sudah bekerja di media online *Kalteng.co* selama 2 tahun. Lalu informan yang merupakan wartawan yang meliput berita di lingkungan pemerintahan kota Palangka Raya dari *Kalteng.co* selanjutnya adalah Yuda, ia juga mulai bekerja di *Kalteng.co* dari 2021 hingga sekarang.

2. Pemahaman Terhadap Kode Etik Jurnalistik

Meskipun *Kalteng.co* merupakan media online yang dapat dikatakan baru, besar harapan mereka agar bisa membangun media yang selalu berkembang serta memudahkan para pembacanya dalam mendapatkan informasi secara cepat dan tepat. Karena itu mereka selalu berupaya agar wartawan serta editor dapat mengemban amanah agar bisa selalu dipercaya oleh masyarakat. Pondasi yang harus dimiliki pada profesi wartawan adalah Kode Etik Jurnalistik yang tidak hanya dipahami saja, namun juga harus diterapkan dan dijalankan pada saat membuat berita.

“Kode Etik Jurnalistik yang pasti itu pedoman pedoman bagi semua jurnalis atau wartawan. Semua jurnalis atau wartawannya kami yang di *Kalteng.co*, seolah-olah itulah kitab suci kita panduan kita untuk ke mana saja untuk meliput, tugas sehari-hari mulai dari jenjang jurnalis editor sampai ke atas-atasnya gitu.” (Wawancara dengan Pemimpin Redaksi *Kalteng.co*, Albert Muhajir, pada 22 Desember 2022).

Seperti yang dikatakan oleh pemimpin redaksi Kalteng.co Albert Muhajir tersebut, maka Kode Etik Jurnalistik ini dapat diartikan sebagai kitab suci bagi para wartawan serta editor dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari. Hal itu juga dinyatakan oleh salah satu wartawan yang ada di Kalteng.co. Wartawan bernama M. Ainur Rofiq juga menyadari betapa pentingnya Kode Etik Jurnalistik dalam meliput berita.

“Kode Etik Jurnalistik itu merupakan suatu pedoman yang harus dipegang oleh seseorang yang berprofesi sebagai Wartawan. Mungkin jika kode etik itu memang hal yang wajib dipegang oleh seorang wartawan karena yang namanya bekerja sebagai wartawan itu memiliki etika dalam mengolah berita itu seperti apa, ada hal-hal yang harus ditaati. Karena dalam mengolah berita tidak sembarangan mengolah menulis dan liputan juga ada etikanya. Wartawan itu juga harus profesional.” (Wawancara dengan Wartawan Kalteng.co, Muhammad Ainur Rofiq, pada 28 Desember 2022).

Selain itu menurut Yuda yang juga merupakan salah satu wartawan yang bekerja di Kalteng.co juga mengatakan hal yang sama seperti berikut :

“Kode Etik Jurnalistik pada umumnya digunakan sebagai pedoman operasional suatu profesi. Hal ini karena wartawan merupakan sebuah profesi, sehingga dibuat Kode Etik Jurnalistik untuk pedoman operasional para wartawan.”(Wawancara dengan Wartawan *Kalteng.co*, Yuda, pada 11 Januari 2023).

Dalam menjalani tugas yang mulia ini para wartawan memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga kepercayaan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Sebagai wartawan yang memahami tentang Kode Etik Jurnalistik tentunya selama bekerja ia akan selalu menjalankan tugasnya dengan mengutamakan kepentingan masyarakat yang menerima informasi yang benar dan tidak keluar dari etika jurnalistik.

“Kode Etik Jurnalistik itu panduan atau rambu-rambu yang dipakai oleh seorang jurnalis atau wartawan dalam bekerja dalam melakukan profesinya sebagai warta atau sebagai jurnalis seperti itu, tidak melenceng.” (Wawancara dengan Editor Kalteng.co, Maturidi, pada 24 Desember 2022).

Dari penjelasan yang sudah dinyatakan oleh para wartawan, editor, dan pemimpin redaksi di *Kalteng.co* sudah mengetahui betapa pentingnya melaksanakan tugas sehari-harinya dengan menerapkan Kode Etik Jurnalistik. Pemimpin redaksi *Kalteng.co* juga menyadari betapa pentingnya Kode Etik Jurnalistik pada proses penulisan berita, sehingga ia tidak hanya mewajibkan para wartawan untuk Uji Kompetensi Wartawan

(UKW), tapi di media online *Kalteng.co* juga sering mengadakan pelatihan atau pertemuan untuk mengingatkan lagi kepada wartawan tentang Kode Etik Jurnalistik.

“Kita ada selama tahun ini berapa 12 enggak kita sifatnya yang rutin mingguan ada teman mingguan kalau ada apa-apa juga sering koneksi di grup kayak gini kalau yang per semesternya kita ada 6 bulan sekali kemarin terus ada gabungan juga dengan rangkaian ljkp kita ada juga di situ 2, 3 anggap aja 4 kali lah sudah di 2022 ini yang lainnya. yang internal empat.” (Wawancara dengan Pemimpin Redaksi *Kalteng.co*, Albert Muhajir, pada 22 Desember 2022).

Pernyataan tentang pelatihan ini juga dinyatakan oleh Topan selaku direktur dari *Kalteng.co* berikut ini.

“Kalau pelatihan memang pasti kita kasih pelatihan, selain itu juga anak-anak juga di PWI di ikutkan UKW. Jadi status teman-teman ini ada yang muda, ada yang tama, ada yang madya.” (Wawancara dengan Direktur *Kalteng.co*, Topan, pada 26 Desember 2022).

Selain pelatihan dari *external*, mereka juga mengakui bahwa pelatihan dari *internal* juga didapatkan selama bekerja di media online *Kalteng.co* ini. Karena dengan adanya pelatihan yang dilakukan oleh *internal* media tersebut dapat mengembangkan pengetahuan dan mengingat lagi apa saja yang harus diterapkan selama mereka bekerja, terutama dengan menerapkan Kode Etik Jurnalistik dalam setiap melaksanakan penugasan. Pelatihan *internal* juga dinyatakan oleh Maturidi selaku editor di *Kalteng.co*.

“Kalau pelatihan internal biasanya kemarin untuk kawan-kawan jurnalis, di internal kita itu pernah sewaktu setelah saya mendapat sertifikasi utama kemarin setelah saya mendapat sertifikasi utama jadi pengetahuan itu saya transfer ke kawan-kawan jurnalis di *Kalteng.co*, utamanya itu tentang perkembangan dari Kode Etik Jurnalistik yang adanya perlindungan perempuan dan anak seperti itu.” (Wawancara dengan Editor *Kalteng.co*, Maturidi, pada 24 Desember 2022).

Selain memberikan pelatihan secara internal mengenai perlindungan perempuan dan anak, ia juga mengatakan bahwa memberikan materi tentang investigasi kepada para wartawan yang ada di media online *Kalteng.co*.

“Juga tentang liputan investigasi. Kemarin saya pernah memberikan materi kepada kawan-kawan wartawan di *Kalteng.co* untuk materi investigasi seperti itu. Jadi dalam investigasi seperti itu bagaimana sih yang harus digali. Karena berita investigasi itu berbeda dengan berita atau liputan biasanya karena berita investigasi itu lebih fleknding, menemukan fakta terus itu juga dikenal lebih rentan

dengan masalah-masalah hukum maka ada gambar-gambarnya secara umum yang diberikan bagaimana agar investigasi itu bisa terlaksana dengan baik seperti itu”. (Wawancara dengan Editor *Kalteng.co*, Maturidi, pada 24 Desember 2022).

Pada penjelasan di atas dengan direktur, pemred, editor, dan wartawan di media online *Kalteng.co* dapat dilihat bahwa mereka sudah mengerti dan paham dengan Kode Etik Jurnalistik. Karena profesi sebagai wartawan dan yang bekerja sebagai jurnalis harus paham dengan Kode Etik Jurnalistik, selain itu mereka juga wajib menerapkan kode etik tersebut dalam mengerjakan tugasnya setiap hari. Memahami Kode Etik Jurnalistik bertujuan untuk menjadikan wartawan yang profesional, karena menjadi wartawan yang profesional tidaklah mudah, banyak peraturan yang harus diterapkan dalam melaksanakan tugasnya. Wartawan memiliki integritas yang dapat membuat masyarakat atau pembacanya memiliki rasa percaya dengan pentingnya informasi publik yang disampaikan.

3. Pemahaman Tentang Berita Kriminal

Fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat tidak bisa lagi dihindari dari kehidupan ini, demikian juga dengan adanya tindak pidana. Kejadian kriminal merupakan tindak kejahatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang. Berita yang dapat menarik banyak perhatian khalayak pada saat ini adalah berita kriminal, karena khalayak banyak ingin tahu apa saja yang sedang terjadi di sekitar mereka. Berita dapat diartikan sebagai laporan tentang peristiwa yang baru saja terjadi, merupakan sebuah fakta yang menarik dan informasi yang perlu disampaikan kepada masyarakat melalui media massa.

Berita kriminal merupakan berita tentang kejahatan yang melanggar hukum dan berkaitan dengan konflik. Berita kriminal dapat diartikan sebagai informasi atau laporan yang bersangkutan dengan kejahatan yang didapatkan di lapangan serta informasi yang didapatkan dari polisi.

“Berita kriminal adalah berita yang berbau hukum, berbau sebuah insiden, yang berbau soal masalah konflik, yang akhirnya bisa punya nilai berita dan untuk diberitakan”. (Wawancara dengan Direktur *Kalteng.co*, Topan, pada 26 Desember 2022).

Seperti yang dikatakan oleh Direktur *Kalteng.co* bahwa berita kriminal merupakan berita yang berkaitan dengan hukum atau sebuah insiden, yang akhirnya memiliki nilai berita dan dapat diberitakan untuk khalayak. Hal serupa juga dikatakan oleh editor *Kalteng.co* Maturidi berikut ini.

“Berita berita yang berhubungan dengan peristiwa peristiwa hukum. Peristiwa hukum itu bisa kecelakaan lalu lintas bisa juga, pencurian, perampokan, korupsi itu peristiwa-peristiwa hukum, karena berhubungan dengan peristiwa hukum, bukan hanya pembunuhan atau pelecehan seksual”. (Wawancara dengan Editor *Kalteng.co*, Maturidi, pada 24 Desember 2022).

Berita kriminal selalu dikaitkan dengan peristiwa hukum, peristiwa hukum juga merupakan suatu kejadian yang tidak jarang terjadi di masyarakat. Banyak peristiwa hukum yang terjadi di lingkungan sekitar kita sehingga masyarakat banyak yang ingin mengetahui peristiwa apa saja yang terjadi di lingkungannya, selain untuk mendapatkan informasi masyarakat juga dapat lebih berhati-hati lagi. Wartawan dari *Kalteng.co* juga menyatakan hal yang sama terkait berita kriminal, terlebih lagi ia merupakan seorang wartawan berita kriminal yang penempatan kerjanya di lingkungan polres dan polda kota Palangkaraya.

“Kalau berita kriminal itu banyak, dinilai dari berita kriminal tindak pidana narkoba, korupsi, PPA, kriminal yang terjadi secara langsung seperti kecelakaan dan masih banyak lainnya seperti di kejaksaan. Cuman sejauh ini bekerja menjadi wartawan ini penempatan kerjanya itu saya hanya di lingkup polres dan polda yang terjadi secara langsung”. (Wawancara dengan Wartawan *Kalteng.co*, Muhammad Ainur Rofiq, pada 28 Desember 2022).

Menurut Maturidi kategori berita kriminal juga dapat dibagi menjadi 2 jenis, berita kriminal umum dan berita kriminal khusus.

“Ada berita kriminal biasanya dikategorikan ke berita kriminal umum, misalnya seperti pencurian, pembunuhan, pemerkosaan itu kriminal umum. Kriminal khusus itu seperti korupsi, narkoba itu masuk kriminal khusus, karena narkoba ini ada penangannya beda dengan kriminal umum, karna narkoba ini kan dijerat dengan undang-undang Narkotika seperti itu, korbannya bisa rehabilitasi, tidak mesti harus dipersulit. Jadi jenis berita kriminal ada 3, kriminal umum, khusus, dan kriminal narkoba. Kalau kriminal khusus itu ya tipikor”. (Wawancara dengan Editor *Kalteng.co*, Maturidi, pada 24 Desember 2022).

Berita kriminal juga dapat dikemas menjadi berbagai macam berita, seperti *hard news*, *soft news*, *feature*, dan investigasi, tergantung dengan pendalaman kasus

permasalahan kriminal yang akan dibahas. Mengolah berita kriminal juga tidak hanya disajikan dari sisi pelaku saja, namun juga dari sisi korban dan juga saksi. Berita kriminal dapat kita lihat dari berbagai sisi, seperti yang dikatakan oleh Albert Muhajir selaku pemimpin redaksi *Kalteng.co* berikut ini.

“Misalnya dari sisi korban penculikan misalnya itu berbau-bau kesedihan air mata ya otomatis keluarga korban pasti menangis gitu air darah yang otomatis berita-berita pembunuhan penusukan dan sebagainya atau air mani seperti pemerkosaan dan seksualitas sejenisnya. Ada juga dilihat dari sisi ini misalnya sisi jenis penggarapan berita berita kriminal juga sangat seksi jika ditulis dengan gaya langsung. Apalagi kita di online gaya langsung otomatis straight news ya straight news dapat info sedikit langsung kita dapat statement sedikit dapat sumber sedikit langsung kita itu sangat-sangat menarik tentu saja bagi pembacaan dunia maya.” (Wawancara dengan Pemimpin Redaksi *Kalteng.co*, Albert Muhajir, pada 22 Desember 2022).

Seperti pernyataan di atas dapat dilihat bahwa wartawan, editor, pemimpin redaksi, dan direktur dari *kalteng.co* sudah memahami tentang berita kriminal. Berita kriminal sangat menarik dan banyak khalayak yang menanti, karena ingin tahu masyarakat yang tinggi tentang kejadian apa saja yang terjadi disekitarnya sehingga *viewers* dari berita hukum dan kriminal lebih tinggi daripada berita biasa. Selain itu berita kriminal juga tidak hanya menampilkan kekerasan, tetapi bisa menayangkan suatu pesan dan tips tentang kriminal agar para pembacanya lebih hati-hati dalam menanggulangi dan mengatasi tindak kriminal, agar terhindar dari kejahatan.

4. Berita Kriminal di *Kalteng.co*

Media hampir tidak pernah luput dalam memberitakan kejadian serta peristiwa yang terkait dengan kriminal. Tidak hanya di media cetak, tindak pelanggaran hukum ini juga ramai diberitakan pada media online. Karena sering terjadinya tindak pelanggaran yang terjadi, berita kriminal tidak asing lagi di mata masyarakat. Mulai dari kasus narkoba, tindak asusila, pencurian, penculikan, pembunuhan, korupsi, dan perjudian. Selain memberikan informasi tentang kejadian atau tindak kriminal yang terjadi, media juga dapat menjadi alat kontrol sosial. Karena pers berfungsi menjadi penghubung yang dapat menyalurkan dan menyampaikan pesan komunikasi kepada komunikan atau khalayak pembacanya.

Penulis telah melakukan analisis pada teks berita kriminal dalam web media online *Kalteng.co* yang dimulai dari berita tanggal 3 Oktober 2022 hingga 31 Desember 2022. Dalam analisis pada teks berita tersebut, penulis menemukan ada 213 berita kriminal. Berikut hasil dari rekapitulasi berita kriminal di media online *Kalteng.co* :

Tabel 3.2
Tabel 3. 2 Rekapitulasi Berita Kriminal Kalteng.co

No.	Berita Kriminal	Jumlah Berita
1.	Berita Pelanggaran Lalu Lintas & Kecelakaan	48
2.	Berita Narkoba / NAPZA	43
3.	Berita Tindak Pidana Korupsi	7
4.	Berita Penipuan	5
5.	Berita Pelecehan Seksual / Cabul	18
6.	Berita Penganiayaan	8
7.	Berita Pencurian	24
8.	Berita Pembunuhan	44
9.	Berita Kericuhan	15
10.	Berita Pemerasan	1
TOTAL		213

Sumber : Olahan Penulis

Tabel di atas menjelaskan dari 213 berita kriminal tersebut dipisahkan menjadi 10 kategori berita kriminal. Diantaranya adalah 48 berita pelanggaran lalu lintas dan kecelakaan, 43 berita tentang penyalahgunaan narkoba atau NAPZA, 7 berita tindak pidana korupsi, 5 berita penipuan, 18 berita pelecehan sosial atau cabul, 8 berita penganiayaan, 24 berita pencurian, 44 berita pembunuhan, dan 15 berita kericuhan. Dalam analisis pada terbitan berita selama 3 bulan tersebut, penulis menemukan 6 berita yang melanggar Kode Etik Jurnalistik. Berita kriminal yang masih melanggar Kode Etik Jurnalistik pada media online *Kalteng.co* tidak hanya pada foto berita yang sadis saja, namun juga masih ada menyebutkan identitas korban, dan teks berita yang masih sadis.


Pada berita di tanggal 1 November 2022 penulis masih mendapati adanya teks berita yang masih sadis, yaitu *“dua anak kecil terkapar di jalan dengan posisi mengeluarkan darah segar berwarna merah”*. Pada teks berita menyebutkan *“darah segar berwarna merah”* yang masih masuk kedalam kategori sadis. Selain itu dalam berita tanggal 20 November 2022 dengan judul berita *“Tenggak Miras, Kepanasan,*

Cebur ke Sungai Kapuas, Ditemukan Tak Bernyawa” dan 20 Desember 2022 dengan judul berita “*Kamar Diketuk Adik, Kakak Ditemukan Tewas Tertelungkup*”. Dalam foto berita yang mereka upload masih terlalu sadis untuk ditampilkan dan tidak disamarkan atau diblur. Pada berita di tanggal 20 Desember 2022 merupakan berita pembunuhan, foto korban yang masih berlumuran darah ditampilkan pada berita tersebut tanpa diblur.

Pelanggaran selanjutnya adalah berita yang melakukan pelanggaran pada Pasal 5. Penafsiran dari Pasal 5 tentang identitas adalah semua data dan informasi yang menyangkut diri seseorang yang memudahkan orang lain untuk melacaknya. Pada berita kriminal di tanggal 27 November 2022 dengan judul “*Sedang Salat Isya, Emak-emak Ditusuk Pria Tak Dikenal di Buntok*”, dalam berita kriminal tersebut media online *Kalteng.co* sudah berupaya untuk menyamarkan foto korban dengan baik, namun identitas nama korban masih di sebutkan dengan lengkap. Dari nama korban hingga alamat masih ditulis lengkap oleh wartawan dari media online *Kalteng.co*

Ke empat berita kriminal yang penulis dapatkan dan masuk dalam kategori melanggar Kode Etik Jurnalistik di media online *Kalteng.co* akan penulis jabarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3
Tabel 3. 3 Berita Pada Tanggal 1 November 2022

No.	Tanggal	Berita	Pelanggaran
1.	1 November 2022	<p data-bbox="699 344 846 365" style="background-color: #007bff; color: white; padding: 2px; border-radius: 10px; display: inline-block;">Hukum Dan Kriminal</p> <p data-bbox="699 369 1065 470">Kecelakaan di Katingan Diduga Memakan Korban Jiwa</p>  <p data-bbox="699 1178 1029 1220" style="font-size: small;">Kecelakaan melibatkan sepeda motor, mobil dan truk terjadi di Katingan, Kabupaten Katingan, Selasa (1/11/2022).</p> <p data-bbox="699 1262 1070 1356" style="font-size: x-small;">Ada sejumlah video dari berbagai sisi yang mempertontonkan adanya tiga warga, dimana satu wanita dan dua anak kecil terkapar di jalan dengan posisi mengeluarkan darah segar berwarna merah.</p>	Pasal 4 Kategori Sadis

Sumber : <https://Kalteng.co/hukum-kriminal/kecelakaan-di-katingan-diduga-memakan-korban-jiwa/>

Berita yang diterbitkan pada tanggal 1 November 2022 ini penulis masih melihat teks berita yang masuk dalam kategori sadis, yaitu “dua anak kecil terkapar di jalan dengan posisi mengeluarkan darah segar berwarna merah”. Pada Pasal 4 menyebutkan bahwa “Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul”. Penafsiran pada sadis adalah memiliki arti kejam dan tidak mengenal belas kasihan. Teks berita tersebut dengan teganya menyebutkan “darah segar berwarna merah” yang menurut penulis itu termasuk pada kategori sadis.

Tabel 3. 4
Berita Pada Tanggal 20 November 2022

No.	Tanggal	Berita	Pelanggaran
2.	20 November 2022	<p style="text-align: center;">Hukum Dan Kriminal</p> <p style="text-align: center;">Tenggak Miras, Kepanasan, Cebur ke Sungai Kapuas, Ditemukan Tak Bernyawa</p>  <p style="font-size: small;">Anggota Infiasi Polres Kapuas mengecek kondisi jenazah Mulyadi yang ditemukan, Minggu (20/11/2022). SATRESKRIM POLRES KAPUAS</p>	Pasal 4 Kategori Sadis

Sumber : <https://Kalteng.co/hukum-kriminal/tenggak-miras-kepanasan-cebur-ke-sungai-kapuas-ditemukan-tak-bernyawa/>

Berita pada tanggal 20 November 2022 ini penulis mendapatkan adanya pelanggaran ringan tentang foto korban. Pada foto berita tersebut masih memperlihatkan keadaan korban yang sudah tidak bernyawa tanpa di blur. Berita tersebut masih melanggar Pasal 4 dengan kategori sadis.


Tabel 3. 5
Berita Pada Tanggal 27 November 2022

No.	Tanggal	Berita	Pelanggaran
3.	27 November 2022	<p style="text-align: center; background-color: #007bff; color: white; padding: 2px; border-radius: 10px; display: inline-block;">Hukum Dan Kriminal</p> <p style="text-align: center;">Sedang Salat Isya, Emak-emak Ditusuk Pria Tak Dikenal di Buntok</p>  <p style="font-size: small; background-color: #333; color: white; padding: 2px;">📷 TERLUKA : Korban penusukan orang tak dikenal terbaring di RSUD Jaraga Sasameh, Minggu (27/11/2022).</p> <p style="font-size: x-small;">BUNTOK, Kalteng.co – Seorang emak-emak bernama Sri Lina Fitriani (42) bersimbah darah ditusuk senjata tajam oleh orang tak dikenal (OTK) di rumahnya jalan Pembangunan, tepatnya di belakang masjid As-sunnah Kota Buntok, Kabupaten Barito Selatan (Barsel), Minggu (27/11/2022) sekitar pukul 19.10 WIB.</p>	Pasal 5 Kategori Identitas Korban

Sumber : <https://Kalteng.co/hukum-kriminal/sedang-salat-isya-emak-emak-ditusuk-pria-tak-dikenal-di-buntok/>

Pada berita yang terbit di tanggal 27 November 2022 ini penulis menemukan pelanggaran yang masuk dalam kategori identitas, pelanggaran kategori identitas ada pada Pasal 5. Pada berita di atas identitas korban masih disebutkan mulai dari nama hingga alamat korban. Dalam berita tersebut wartawan dan editor sudah benar dengan memblur dan menyamarkan foto korban penusukan, namun nama korban masih jelas, bukan nama samara atau inisial saja.

Tabel 3. 6
Berita Pada Tanggal 20 Desember 2022

No.	Tanggal	Berita	Pelanggaran
4.	20 Desember 2022	<p style="text-align: center;">Hukum Dan Kriminal</p> <p style="text-align: center;">Kamar Diketuk Adik, Kakak Ditemukan Tewas Tertelungkup</p>  <p style="font-size: small;">OPPO Reno6 5G</p> <p style="font-size: x-small;">Korban pada saat ditemukan tewas di kediamannya, Selasa (20/12/2022) dini hari.</p>	Pasal 4 Kategori Sadis

Sumber : <https://Kalteng.co/hukum-kriminal/kamar-diketuk-adik-kakak-ditemukan-tewas-tertelungkup/>

Berita yang terbit pada tanggal 20 Desember 2022 ini penulis menemukan foto korban yang masih bersimbah darah dan tidak diblur oleh wartawan atau editor. Posisi korban yang tengkurap ke kanan memang membuat wajah korban tidak terlihat, namun darah yang ada di dekat korban tidak diblur atau disamarkan. Pada berita ini wartawan atau editor di *Kalteng.co* sudah benar dengan tidak menyebutkan nama atau identitas korban, nama korban ditulis dengan huruf inisial saja pada teks berita tersebut.

5. Upaya Pencegahan Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik

Semua media pers atau perusahaan pers pastinya selalu ingin menjadi media yang dapat dipercaya oleh setiap pembacanya, menjadi media yang unggul dengan prinsip bebas dalam pers, namun tetap disertai dengan tanggung jawab kepada masyarakat dalam melaksanakan tugas jurnalistiknya. Menjalani profesi sebagai wartawan juga sangat berpengaruh kepada kepentingan publik karena mengemukakan pendapat. Maka dari itu wartawan diharuskan memiliki standar kompetensi yang memadai dengan disepakati oleh masyarakat pers.

Langkah-langkah untuk meminimalkan pelanggaran Kode Etik Jurnalistik sangat penting bagi perusahaan pers. Setiap profesi pasti mempunyai sertifikat di bidangnya masing-masing, menjadi seorang wartawan juga harus mengikuti Uji Kompetensi Wartawan (UKW), karena dengan adanya sertifikat dapat membuktikan bahwa kemampuannya sudah teruji. Salah satu upaya untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran Kode Etik Jurnalistik adalah dengan mengikuti Uji Kompetensi Wartawan (UKW) dan mengikuti pelatihan-pelatihan.

“Untuk meminimalisir itu tergantung di editor itu sendiri. Kemampuan dia untuk melihat atau menilai berita ini aman secara hukum atau tidak. Jadi tidak berat bagi editor yang sudah berpengalaman untuk mengetahui ini bermasalah atau tidak. Tapi yang paling bagus berita itu cover both side itu, ada keseimbangan antara yang diberitakan dan yang tidak diberitakan, karena kita tidak pengen merasa pihak yang diberitakan cedera gara-gara berita kita”.(Wawancara dengan Direktur *Kalteng.co*, Topan, pada 26 Desember 2022)

Salah satu wartawan dari *Kalteng.co* juga menyatakan hal yang sama mengenai upaya untuk meminimalisir pelanggaran Kode Etik Jurnalistik dengan memberitakan dari hasil yang disampaikan oleh narasumber, seperti berikut ini :

“Menyesuaikan apa yang disampaikan dari narasumber. Kita meliput apa yang disampaikan narasumber ya harus kita sesuaikan, tidak melebihi, tidak mengurangi, jika itu menyangkut pihak lain, pihak lain itu lagi kita konfirmasi. Benar gak seperti ini, dia juga punya hak jawab dong, kita ikuti juga tidak melebihi dan mengurangi, jadi jawaban mereka berdua jadi satu. Nah akhirnya tidak ada kita permasalahan, termasuk kode etik tadi”. (Wawancara dengan Wartawan *Kalteng.co*, Yuda, pada 11 Januari 2023).

Perlunya meminta sumber resmi dan konfirmasi lagi kepada narasumber juga salah satu upaya yang dilakukan oleh wartawan, terutama pada berita kriminal yang. Agar tidak menjadi salah paham yang diterima oleh masyarakat yang membacanya dan tidak

merugikan semua pihak. Seperti yang dinyatakan oleh editor dari *Kalteng.co* berikut ini:

“Biasanya kalau kita memenuhi berita kriminal agar tidak bermasalah secara hukum itu tadi ya kita meminta sumber resmi dari instansi, misalnya terkait dugaan kasus korupsi di instansi A, kita akan konfirmasi ke kejaksaan benar ga kasus ini lagi di proses sama kejaksaan, kalau kejaksaan sudah bilang kasus ini sudah kita proses, kita akan berani membuat berita, walaupun berita itu belum naik ke tingkat pengadilan, masih di tingkat penyidikan aja kita sudah berani ketika ada sumber resmi. Kalau toh dia konflik tanpa melibatkan instansi penegak hukum personal maka kita kan konfirmasi ke pihak-pihak terkait”. (Wawancara dengan Editor *Kalteng.co*, Maturidi, pada 24 Desember 2022).

Konfirmasi dari pihak-pihak terkait juga sangat diperlukan untuk bisa menjadikan berita tersebut sudah layak atau tidak untuk disebar ke masyarakat. Karena kesalahan yang terjadi apabila berita yang diterbitkan tidak benar adanya maka berita tersebut dapat dikatakan bohong dan tidak menerapkan asas praduga tak bersalah kepada korban. Menurut pemimpin redaksi *Kalteng.co* ada 3 upaya yang harus dilakukan agar meminimalisir pelanggaran pada berita.

“Yang pasti kajian diterapkan dengan setegas mungkin terus yang kedua sop terus yang ketiga juga jangan terpancing dengan persaingan *by second* atau *by detik* atau cepat-cepatan jangan terpancing di sana gitu kalau kita sering diskusi sama teman-teman boleh kita ngejar cepat gitu tapi apa istilahnya mboknya jangan asal-asalan gitu mentang-mentang punya isu bagus judulnya digedekan isinya kesana kemari gitu jangan-jangan kepancing itu jangan selalu yang bombastis apa istilahnya apa istilahnya mancing ngeklik-klik bed jangan juga kayak gitu kalau saya enggak sepakat dengan istilah lagu terus istilahnya *Trigger* atau *kicker* ya judulnya nendang pasti orang akan masuk ke dalam berita seperti itu.” (Wawancara dengan Pemimpin Redaksi *Kalteng.co*, Albert Muhajir, 22 Desember 2022).

Pertama adalah dengan menerapkan kajian, kedua menegakan SOP, dan yang ketiga adalah jangan mudah sembarangan meng *upload* berita yang sedang ramai, sehingga tidak memperhatikan tulisan hingga judul. Karena media online bersifat update maka hal itu jangan membuat para wartawan cepat-cepat menulis sehingga melupakan etika jurnalistik. Selain itu sebelum menerbitkan berita wartawan atau editor juga wajib untuk membaca lagi berita yang sudah diolah, seperti yang dikatakan oleh salah satu wartawan di *Kalteng.co* berikut ini :

“Ya kita harus lebih teliti lagi dalam mengolah pemberitaan. Misalnya kita sudah mengolah berita nih, kita wajib membaca lagi berita yang kita olah, sehingga apabila masih ada yang kurang pas kita dapat mengeditnya terlebih dahulu sebelum dikirimkan ke editor”. (Wawancara dengan Wartawan *Kalteng.co*, Muhammad Ainur Rofiq, pada 28 Desember 2022).

Dapat dilihat dari hasil wawancara di atas bersama direktur, pemimpin redaksi, editor, dan wartawan dari *Kalteng.co* sudah mengetahui atau tau apa saja yang dapat meminimalisir terjadinya pelanggaran Kode Etik Jurnalistik. Media online *Kalteng.co* merupakan media yang banyak menyajikan berita lokal di wilayah Kalimantan Tengah, pesan yang disampaikan ke masyarakat berfokus kepada pembaca yang ada di Kalimantan Tengah dan sekitarnya. Maka dari itu perlunya kesadaran serta tanggung jawab yang penuh agar para pembacanya dapat memberikan citra positif kepada wartawan serta media online yang mereka baca. Jika wartawan tidak dapat bersikap profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistiknya akan mengurangi rasa kepercayaan dari sisi khalayak pembacanya.

6. Tahapan Produksi Berita di *Kalteng.co*

Rutinitas pada setiap media online maupun media cetak merupakan kegiatan yang dilakukan secara rutin oleh pelaku media. Tahapan setiap media hampir sama dalam melakukan produksi berita, namun pastinya ada beberapa tahapan yang memiliki rutinitas berbeda-beda untuk mengemas atau memproduksi beritanya. Media online *Kalteng.co* memiliki caranya sendiri untuk melakukan koordinasi kepada editor dan wartawannya dengan secara online, yaitu dengan memberikan penugasan pada malam hari melalui grup *whatsapp*. Dalam wawancara penulis kepada pemimpin redaksi *Kalteng.co* Albert Muhajir mengatakan bahwa :

“Biasanya kita di malam itu menyebar penugasan kita kan ada grup gitu ada patokan ada saya ada mas eko dan teman-teman bang maturidi lainnya. Ada grup malam itu kita share penugasan ke teman-teman wartawan baru pagi mereka melek tuh bangun tidur sudah tahu nih petugasnya ke mana aja. Nah paling jam 07:00 jam 08:00 mereka mulai start keliling sampai jam 12:00 istirahat biasanya kecuali yang di bidang hukum pengadilan itu agak-agak siang memang sampai sore. Nah tapi pada umumnya yang sudah dapat berita itu jam 12:00 sampai jam 03:00 itu di disaring disusun dan sebagainya. (Wawancara dengan Pemimpin Redaksi *Kalteng.co*, Albert Muhajir, 22 Desember 2022).

Setelah mendapatkan tugas wartawan juga dapat mengirimkan hasil yang sudah mereka dapatkan kepada editor via online menggunakan whatsapp.

“Untuk yang di online-nya seperti apa gitu ketika penugasan dapat langsung di-update mereka langsung update si wartawan lebih langsung ke editor biasanya yang ngasih penugasan itu yang langsung, jadi editornya gitu kalau berita yang didapat seperti apa terus urutannya seperti apa penugasan langsung chat *by whatsapp* yang dapatnya apa aja dari wartawan dikasih ke redaktur”. (Wawancara dengan Pemimpin Redaksi *Kalteng.co*, Albert Muhajir, 22 Desember 2022).

Seperti penerbitan berita pada umumnya dalam melaksanakan penugasannya sebelum melaksanakan liputan, hanya saja penugasan untuk para wartawan dan editor pada *Kalteng.co* dilakukan secara online melalui grup *whatsapp*. Selain wartawan yang harus mengolah berita dengan berpedoman Kode Etik Jurnalistik, peran editor juga sangat penting dalam menyaring berita sebelum disebarkan ke khalayak. Berita yang telah didapat dan diolah oleh wartawan nantinya akan dikirimkan ke redaktur atau editor untuk disaring lagi apakah berita tersebut sudah layak atau belum layak untuk diterbitkan. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh Maturidi sebagai berikut :

“Jadi penerbitan berita itu hamper sama dengan media online pada umumnya ketika berita itu didapat dari reporter atau jurnalis lapangan mereka hunting berita ke lapangan misalnya di lapangan mereka olah, setelah itu mereka mengirim ke redaktur atau editor. Sebenarnya kalau di media online itu disebut editor kalau redaktur itu biasanya disebut pada media cetak. Editor yang nantinya akan menyunting atau mengedit berita tersebut fungsi menghentikan berita tersebut adalah memperbaiki bahasanya, redaksional nya, sampai ke urusan-urusan berita agar berita tersebut memenuhi standar Kode Etik Jurnalistik, setelah itu baru di upload oleh editor atau oleh uploader.” (Wawancara dengan Editor *Kalteng.co*, Maturidi, 24 Desember 2022).

Pada proses penerbitan berita kriminal penulis berkesempatan sekali untuk mengikuti kegiatan dari *Kalteng.co* untuk meliput berita kriminal. Pada kesempatan tersebut penulis mengikuti editor yang akan melakukan liputan tentang kasus tindak pidana korupsi yang dilaksanakan di kantor pengadilan Kota Palangka Raya. Di *Kalteng.co* editor juga mendapatkan penugasan untuk melakukan liputan, karena sumber daya manusia yang ada di media ini masih terhitung sedikit, akhirnya tugas dari editor di *Kalteng.co* selain menyunting dan mengedit berita bisa saja melakukan liputan kelapangan. Di *Kalteng.co* editor sangat berperan penting dalam melakukan

penyaringan berita sebelum diterbitkan, karena editor yang akan mempublish dan menyaring berita sebelum di *publish* kepada khalayak.

Berikut ini adalah tahapan dalam proses peliputan berita di media online *Kalteng.co*:

a. Pengumpulan Bahan Berita

Penugasan berita pada media online *Kalteng.co* dilakukan pada malam hari, maka pada keesokan harinya wartawan langsung melakukan tugasnya masing-masing tanpa harus datang ke kantor. Proses selanjutnya adalah *news hunting* atau pengumpulan bahan berita. Wartawan bertugas untuk melakukan pengumpulan bahan untuk berita berupa fakta dan data, dengan melakukan peliputan, dan melakukan wawancara kepada narasumbernya untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari pihak yang terkait. Penulis juga mendapatkan kesempatan sekali untuk mengikuti kegiatan editor yang juga menjadi seorang wartawan untuk melakukan liputan berita kriminal kategori tindak pidana korupsi yang dilaksanakan di Kantor Pengadilan Kota Palangkaraya pada tanggal 11 Januari 2023.



Sumber : Dokumentasi Penulis, 11 Januari 2023

Gambar 3. 1 Wartawan Pengambilan Data

Pada gambar di atas, merupakan kegiatan dalam pengambilan data atau liputan tentang berita kriminal terkait tindak pidana korupsi di ruang sidang Kantor Pengadilan Kota Palangkaraya. Terlihat dalam gambar tersebut Maturidi juga melakukan penulisan langsung di lokasi. Selain menjadi editor, Maturidi juga mendapatkan tugas untuk melakukan liputan tentang berita kriminal yang ada di Kantor Pengadilan saja. Sedangkan berita kriminal di luar Kantor Pengadilan di tugaskan kepada M. Ainur Rofiq yang merupakan wartawan berita kriminal di *Kalteng.co*.



Sumber : Dokumentasi Penulis, 11 Januari 2023

Gambar 3. 2 Wartawan Mengambil Foto untuk Berita

Dapat dilihat bahwa dalam melaksanakan tugasnya Maturidi juga menggunakan *handphone* untuk mengambil dokumentasi foto di lapangan. Selain mudah dibawa kemana-mana, penggunaan *handphone* juga dilakukan apabila sedang berada di luar kantor untuk menyunting atau mengedit berita yang dikirimkan oleh wartawan lainnya agar dapat disunting lagi kelayakan beritanya sebelum di *publish* ke portal berita *Kalteng.co*.

b. Melakukan Wawancara

Wartawan melakukan wawancara untuk menggali informasi atau keterangan kepada narasumber yang memiliki informasi. Sebelum melakukan wawancara adalah tau narasumber siapa yang akan diwawancarai. Narasumber yang dipilih harus yang berkaitan dengan peristiwa atau tema yang akan diangkat dalam teks berita. Wawancara berfungsi untuk menghindari kesalahan informasi atau data yang simpang siur dan menggali kemungkinan adanya perspektif baru atas suatu masalah.

“Iya makanya kita dalam mewawancarai itu kan kita harus lebih aktif untuk bertanya, semisal kronologinya seperti apa, disaat kejadian itu korban sedang

apa dimana atau apa. Nantikan dari sesi kita bertanya kepada korban/wawancara itu tentunya akan ada point point yang menari itu bisa kita angkat menjadi *angle* atau sudut pandang lain dari kasus tersebut”. (Wawancara dengan Wartawan *Kalteng.co*, M. Ainur Rofiq, pada 28 Desember 2022)



Sumber : Dokumentasi Penulis, 11 Januari 2023

Gambar 3. 3 Wartawan Mewawancarai Narasumber

Gambar di atas adalah kegiatan Maturidi yang sedang melakukan wawancara kepada Kiki yang merupakan salah seorang Jaksa Penuntut Umum (JPU). Saat melakukan wawancara kepada narasumber, ia tidak lupa untuk merekam percakapan mereka dengan menggunakan *handphone* nya. Rekaman adalah aspek terpenting dari wartawan untuk melakukan wawancara kepada narasumbernya. Rekaman wawancara berguna untuk memperkuat narasi dalam pembuatan berita. Selain itu rekaman serta catatan juga dapat memudahkan untuk mengingat lagi apa yang telah disampaikan oleh narasumber.

c. Penulisan Berita

Penulisan atau penyusunan naskah berita dilakukan setelah wartawan melakukan reportase untuk mendapatkan berbagai temuan dan fakta serta data dari lapangan. Fakta yang didapatkan harus memenuhi unsur berita 5W+1H yang nantinya akan dikembangkan lebih jelas dan terperinci lagi. Di media online *Kalteng.co* para

wartawan tidak diberikan *deadline* dalam melakukan tugas penulisan beritanya, seperti yang dikatakan oleh M. Ainur Rofiq berikut ini.

“Kalau untuk Media online itu sebenarnya tidak ada *deadline* karena media online itu sifatnya selalu update. Jadi kapanpun peristiwa atau kejadian terjadi itu sudah bisa langsung diolahkan beritanya dan di *publish* ke masyarakat. Kalau dari kantor sendiri sebenarnya tidak ada, mungkin target mencari berita itu dari wartawan itu sendiri biasanya kalau saya sendiri itu harga satu hari minimal 5 berita entah itu berita seremonial atau peristiwa yang baru terjadi”. (Wawancara dengan Wartawan *Kalteng.co*, M. Ainur Rofiq, 28 Desember 2022).

Dalam melakukan penulisan berita para wartawan tidak diberikan tekanan dalam mengumpulkan berita karena sifat media online itu selalu update, jadi kapan saja peristiwa atau informasi yang sudah didapat bisa langsung diolah dan di *publish*.

d. Upload Berita

Pada media online *Kalteng.co* editor mendapatkan tanggung jawab penuh atas hasil liputan dari wartawan, keputusan dalam mengunggah berita berada di tangan editor. Rutinitas wartawan yang telah melaksanakan tugasnya untuk melakukan liputan akan langsung menulis hasil liputannya dan saat itu juga dikirimkan kepada editor. Selanjutnya editor yang akan mengedit dan menyaring lagi apakah berita yang ditulis oleh wartawan sudah layak atau belum untuk disajikan kepada masyarakat. Tugas selanjutnya adalah mengunggah berita ke *website* yang dikerjakan oleh editor ataupun uploader.

“Tugas editor itu dia setelah menerima berita dari jurnalis di lapangan dia akan mengecek yang pertama, apakah berita itu secara relasional sudah pas atau tidak redaksionalnya baik dari bahasanya maupun dari susunan katanya, itu yang pertama dicek oleh editor, yang pertama dicek dia akan membuat sesuatu yang biasa-biasa saja menjadi luar biasa. Dia akan mempercantik redaksionalnya itu yang paling pertama dilakukan, yang kedua beritanya itu sudah memenuhi Kode Etik Jurnalistik atau belum apakah beritanya sudah jelas.” (Wawancara dengan Editor *Kalteng.co*, Maturidi, 24 Desember 2022).

Selain mempercantik redaksionalnya serta menyunting susunan kata hingga bahasanya, menurut Maturidi juga sangat penting untuk melihat apakah pada berita tersebut sudah memiliki *cover both side* atau belum.

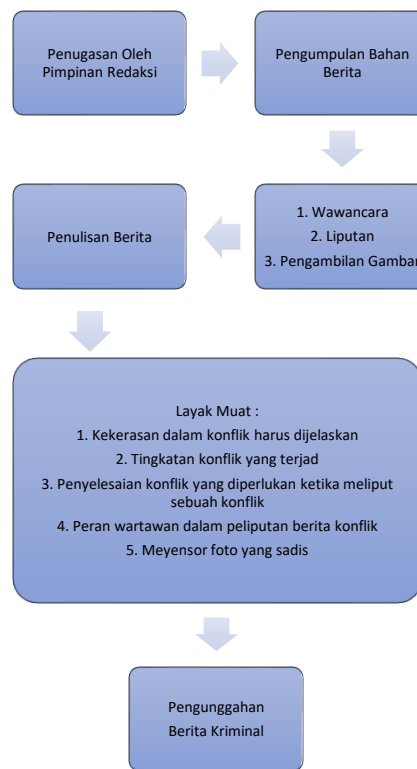
“Apabila ada konflik, apakah ada *cover both side* atau berita itu perlu pendalaman narasumber untuk kita minta wawancara lagi atau tidak. Misalnya

tanpa narasumber supaya ada kabar buat sinyal agar beritanya seimbang atau *balance* dapat konfirmasi yang sudah memenuhi atau tidak itu sudah mutlak harus ada untuk berita-berita yang sensitif yang rawan akan berita-berita sensitif yang wajib dipenuhi oleh wartawan”. (Wawancara dengan Editor *Kalteng.co*, Maturidi, 24 Desember 2022).

Pada penjelasan di atas dapat diartikan bahwa tahapan penerbitan di media online *Kalteng.co* hampir sama dengan media online lainnya. Namun di *Kalteng.co* editor juga masih melakukan liputan kriminal tertentu, dikarenakan SDM di *Kalteng.co* dapat dikatakan masih minim. Penyaringan berita yang terakhir dilakukan oleh editor sebelum *upload* ke portal berita *Kalteng.co*. Berikut ini adalah bagan proses produksi berita di media online *Kalteng.co*.

Bagan 1

Proses Produksi Berita di media online *Kalteng.co*



Sumber : Olahan Peneliti

Pada bagan diatas dijelaskan bahwa proses produksi berita di media online *Kalteng.co* pertama dilakukannya penugasan oleh pemimpin redaksi yang diberikan secara online melalui grup *Whatsapp* pada malam hari, lalu setelah menerima

penugasan maka para wartawan bisa langsung melakukan tugasnya dipagi hari tanpa harus ke kantor terlebih dahulu. Kemudian para wartawan akan melakukan liputan serta wawancara kelapangan dengan mengambil data atau foto yang nantinya akan ditulis oleh wartawan. Pertimbangan etis yang dilakukan sebelum pengunggahan berita ke website adalah 1) Menjelaskan konflik yang terjadi pada berita kekerasan, hal ini terkait dengan cara yang bijaksana ketika melaporkan sebuah konflik, apakah semua data fakta dijabarkan secara mendetail atau tidak. 2) Tingkatan Konflik yang terjadi, apakah konflik yang akan diliput termasuk kategori konflik antara hidup dan mati sebuah kelompok atau kepentingan, menyangkut harga diri suatu bangsa atau tidak. 3) Bagaimana penyelesaian konflik yang diperlukan ketika meliput sebuah konflik, antara lain perdamaian dan alternatif gagasan atau solusi secara tersirat dalam peliputan. 4) Peran Wartawan dalam peliputan konflik, apakah mereka benar-benar bertugas meliput konflik atau melakukan peliputan atas intervensi dari pihak lain. 5) Memblur foto yang termasuk dalam kategori sadis, bagaimana cara wartawan dalam melihat konten atau foto yang diterbitkan apakah termasuk kategori sadis atau tidak.

B. PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Implementasi Kode Etik Jurnalistik Pada Penulisan Berita Kriminal di Media Online *Kalteng.co*

Implementasi merupakan kegiatan serta tindakan dari sebuah rencana yang diolah secara terperinci dalam melakukan pencapaian pada suatu tujuan. Implementasi adalah kegiatan yang penting dalam proses perencanaan kebijakan. Menurut Jones (dalam Mulyadi 2015), teori implementasi adalah “*Those Activities directed toward putting a program into effect*” yang artinya adalah proses untuk mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya. Jadi implementasi merupakan tindakan yang dilaksanakan setelah ditetapkan suatu kebijakan. Implementasi adalah cara agar sebuah kebijakan bisa mencapai suatu tujuannya.

Tujuan akhir kerja jurnalistik adalah menyajikan kebenaran kepada masyarakat sebagai khalayaknya, dengan mengikuti aturan-aturan yang sudah ditetapkan dalam peraturan menulis berita. Dalam konsep melakukan proses penulisan berita, hingga

penyuntingan gambar diperlukan adanya etika atau moral standar yang dimiliki wartawan dalam melaksanakan tugasnya. Pada lingkungan masyarakat moral lebih dikenal sebagai etika jurnalistik, namun didalam lingkup wartawan lebih dikenal sebagai Kode Etik Jurnalistik.

Etika jurnalistik bertujuan agar pers bertanggung jawab atas kesejahteraan masyarakat dengan memiliki sifat kejujuran, tulus, menghormati kehidupan pribadi tersangka dan tidak memihak siapapun atau berlaku adil. Profesi sebagai wartawan sendiri memiliki sebuah panduan penting tentang etika dalam meliput dan membuat berita. Mereka dapat menangkap peristiwa-peristiwa yang ada disekitarnya dan membagikannya kepada masyarakat. Memiliki etika dalam karya jurnalistik itu sangat penting, sebab di era digitalisasi saat ini etika bahasa pada media sangat dibutuhkan. Menurut Ward dalam (Nasution, 2015), mengartikan etika sebagai *“the analysis, evaluation, and promotion of correct and/or good character, according to the best available standards”* yang artinya adalah analisis, evaluasi dan promosi perilaku yang benar atau karakter yang bagus menurut standar terbaik yang ada.

Selain mengetahui bagaimana penerapan Kode Etik Jurnalistik pada proses penulisan berita kriminal, wartawan juga sudah mengerti dahulu apa arti dari berita kriminal tersebut. Dari hasil wawancara yang penulis dapatkan bahwa wartawan, editor, dan pemimpin redaksi dari media online *Kalteng.co* semuanya sudah mengerti pengertian dari berita kriminal. Berita kriminal banyak diminati para khalayak karena tingkat ingin tahu masyarakat tinggi tentang informasi kejadian yang terjadi disekitar mereka. Berita kriminal tidak hanya memberikan informasi kejadian atau peristiwa saja, namun dengan adanya berita kriminal dapat menayangkan suatu pesan dan tips tentang kriminal yang membuat para khalayak pembacanya akan lebih hati-hati lagi dalam menanggulangi tindakan kriminal. Menurut Kusumaningrat (2006) mengatakan bahwa berita kriminal adalah laporan atau berita yang memberikan informasi tentang pelanggaran hukum serta norma yang ada pada masyarakat tertentu. Hal tersebut juga dikatakan oleh direktur dari *Kalteng.co* yang mengatakan bahwa berita kriminal adalah berita yang berbau hukum, berbau sebuah insiden, serta berbau masalah konflik yang memiliki nilai berita untuk dapat diberitakan.

Pelaku kriminalitas adalah seorang kriminal yang biasa kita dengar sebagai pembunuh, pencuri, perampok, dan pemerkosa. Adanya kriminalitas dapat disebabkan oleh kepincangan sosial, dendam serta memiliki rasa kebencian, dan suatu keinginan yang tidak dapat tersalurkan. Menurut salah satu wartawan dari media online *Kalteng.co* mengatakan bahwa berita kriminal itu seperti tindak pidana narkoba, korupsi, PPA, Tindakan kriminal yang terjadi secara langsung seperti kecelakaan. Editor dari media online *Kalteng.co* juga mengelompokkan berita kriminal itu menjadi tiga kategori. Pertama adalah berita kriminal umum seperti pencurian, pembunuhan, pemerkosaan. Kedua adalah berita kriminal khusus seperti korupsi. Ketiga adalah kriminal khusus narkoba.

Berdasarkan hasil yang didapat oleh penulis dalam berita kriminal di media online *Kalteng.co* ditemukan ada 213 berita kriminal, dilakukan pada teks berita kriminal selama tiga bulan yang dimulai dari 3 Oktober 2022 hingga 31 Desember 2022.

Dari total berita kriminal yang penulis dapatkan ada 213 berita, pada berita tersebut penulis membuat 10 kategori berita kriminal, yang terdiri dari : 1) berita pelanggaran lalu lintas dan kecelakaan, 2) berita narkoba, 3) berita tindak pidana korupsi, 4) berita penipuan, 5) berita pelecehan seksual atau cabul, 6) berita penganiayaan, 7) berita pencurian, 8) berita pembunuhan, 9) berita kericuhan, 10) berita kericuhan.

Dari 10 kategori berita tersebut masing-masing kategori terdiri dari 48 berita pelanggaran lalu lintas dan kecelakaan, 43 berita tentang penyalahgunaan narkoba atau NAPZA, 7 berita tindak pidana korupsi, 5 berita penipuan, 18 berita pelecehan sosial atau cabul, 8 berita penganiayaan, 24 berita pencurian, 44 berita pembunuhan, dan 15 berita kericuhan. Dalam analisis pada terbitan berita selama 3 bulan tersebut, penulis masih mendapatkan 4 berita yang melanggar Kode Etik Jurnalistik. Berikut rekap dari berita kriminal yang masih melanggar Kode Etik Jurnalistik :

Tabel 3. 7

**Rekapitulasi Hasil Berita Kriminal Tentang Pelanggaran
Kode Etik Jurnalistik**

No.	Tanggal	Judul Berita Kriminal	Jenis Pelanggaran
1.	1 November 2022	Kecelakaan di Katingan Diduga Memakan Korban Jiwa	Kategori Sadis
2.	20 November 2022	Tenggak Miras, Kepanasan, Cebur ke Sungai Kapuas, Ditemukan Tak Bernyawa	Kategori Sadis
3.	27 November 2022	Sedang Salat Isya, Emak-emak Ditusuk Pria Tak Dikenal di Buntok	Kategori Identitas Korban
4.	20 Desember 2022	Kamar Diketuk Adik, Kakak Ditemukan Tewas Tertelungkup	Kategori Sadis

Sumber : Olahan Penulis

Berdasarkan data pada tabel 3.7 di atas di media online *Kalteng.co* masih ditemui pelanggaran Kode Etik Jurnalistik sebagai berikut :

- a. Pelanggaran dengan kategori Identitas Korban (Pasal 5) terjadi pada 1 berita, berita penganiayaan pada seorang ibu.
- b. Pelanggaran dengan kategori Sadis (Pasal 4) terjadi pada 3 foto berita, 1 foto berita kecelakaan lalu lintas, 1 foto berita narkoba, dan 1 foto berita pembunuhan.

Dapat kita lihat betapa pentingnya etika jurnalistik sendiri disusun agar wartawan memiliki konsekuensi logis untuk meningkatkan kapasitas berbahasa, analisis, dan memberikan informasi secara faktual. Sehingga keprofesionalan seorang wartawan tersebut akan dipercaya oleh khalayak pembacanya. Media online *Kalteng.co* telah mengatakan bahwa foto atau teks berita yang masih mengandung sadisme akan segera diralat atau diperbaiki lagi. Mereka juga berharap hal serupa tidak terjadi lagi dengan memberikan arahan dan pelatihan yang lebih lagi untuk para wartawan dan editor di media online *Kalteng.co*.

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Oktavia A (2022), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kekeliruan yang dilakukan oleh wartawan juga

akan merugikan dirinya, karena pelanggaran Kode Etik Jurnalistik dapat berakibat fatal bagi wartawan, media, dan masyarakat yang mendapatkan informasi yang tidak benar. Maka dari itu sangat penting bagi pekerja jurnalistik untuk memahami dan menerapkan Kode Etik Jurnalistik.

Selain itu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmatul Ikhsan (2022), dari 51 sampel berita yang didapatkan ia mengkategorikan 4 kategori yang harus ada dalam penulisan berita, yaitu : 1) Aktual dan faktual, 2) Tidak mengungkapkan identitas korban, 3) Tidak memberitakan berita sadis, 4) Kategori berita tidak cabul. Dalam penulisan berita di media online wartawan diharuskan lebih teliti lagi dalam menuliskan berita tanpa dikurangi serta dilebihkan. Tidak menuliskan identitas korban untuk menjaga privasi korban dan lingkungannya, wartawan hanya diperbolehkan menuliskan identitas dengan menggunakan kata gender, umur, dan inisial saja.

Selain pelanggaran dari kedua pasal Kode Etik Jurnalistik tersebut, wartawan serta editor media online *Kalteng.co* sudah berupaya memberikan informasi atau menyajikan berita untuk memenuhi kebutuhan para pembacanya dengan informatif. Menunda publikasi tulisan berita apabila informasi yang didapat dari beberapa pihak belum valid, karena hasil berita masih kurang lengkap dan belum layak untuk dipublikasikan ke khalayak pembacanya.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa implementasi Kode Etik Jurnalistik pada tulisan berita di media online *Kalteng.co* masih memiliki tantangan dalam melakukan penerapan Kode Etik Jurnalistik pada penulisan serta foto beritanya. Hal ini akan menjadi tantangan tersendiri untuk seorang jurnalis di era teknologi dalam menyampaikan informasi atau berita. Meningkatkan ketelitian ketika peliputan berita hingga ke proses penulisan berita dan menambah wawasan serta pengalaman dalam menulis berita. Implementasi Kode Etik Jurnalistik (KEJ) di media online *Kalteng.co* dirasa belum seutuhnya dapat menerapkan poin pada pasal-pasal yang tercantum dalam Kode Etik Jurnalistik. Namun upaya yang telah dilakukan oleh wartawan serta editor media

online *Kalteng.co* patut diberikan apresiasi dan selalu berusaha agar meningkatkan kualitas kompetensinya sebagai wartawan.

Tidak menulis teks atau foto berita secara sadis dan cabul dalam berita yang akan diberikan kepada masyarakat. Dari semua berita kriminal yang telah didapatkan penulis mulai dari Oktober 2022 hingga Desember 2022, masih ada pelanggaran Kode Etik Jurnalistik pada penulisan berita di media online *Kalteng.co*. Ditemukan masih ada empat pelanggaran Kode Etik Jurnalistik pada teks berita dan foto beritanya. Empat berita tersebut merupakan contoh kesalahan nyata wartawan serta editor yang terjadi dalam jurnalisme online. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa media online *Kalteng.co* masih harus melakukan evaluasi lagi pada setiap tulisan berita serta foto berita sebelum di upload ke media.

Selanjutnya adalah tahapan pada produksi berita yang dilaksanakan oleh media online *Kalteng.co* :

a. Proses produksi berita

Di media online *Kalteng.co* memerlukan perencanaan dan pertimbangan yang matang sebelum melaksanakan produksi. Proses produksi berita pada media online *Kalteng.co* juga memulai perencanaan atau penugasan nya hanya saja melalui grup *whatsapp* pada malam hari. Menurut mantan wartawan Wall Street Journal, Ronald Buel (dalam Ishwara 2005), dalam memproduksi berita ada lima tahapan berikut ini :

- 1) Pertama, *Data assignment* adalah penugasan. Penugasan untuk menentukan apa yang akan diliput. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, media online *kleng.co* melakukan penugasan pada malam hari, agar setiap wartawan di pagi harinya sudah tau tugas apa yang mereka kerjakan dan langsung melakukan penugasan atau liputan.
- 2) Kedua, *Data collecting* adalah pengumpulan. Penentuan informasi yang dikumpulkan sudah cukup atau masih belum cukup. Dari hasil wawancara bersama informan dari media online *Kalteng.co* dalam pengumpulan data mereka akan melihat lagi dari hasil wawancara bersama narasumber, apakah sudah seimbang atau masih kurang. Dari semua hasil wawancara

hampir semua wartawan serta editor sudah mengerti bagaimana menerapkan *cover both side* dalam penulisan berita. Editor bertugas menyaring berita sebelum di upload, apabila berita yang sudah diserahkan oleh wartawan masih belum seimbang atau masih memiliki kekurangan atau belum dapat konfirmasi dari pihak yang terkait maka berita tersebut tidak akan di upload dulu sampai wartawan tersebut melengkapi data dari informan lain.

- 3) Ketiga, evaluasi data adalah menentukan apa yang penting untuk dimasukkan dalam penulisan berita. Evaluasi data dilakukan secara langsung saat melakukan penulisan berita, informasi mana yang lebih relevan dengan peristiwa yang terjadi. Hasil informasi yang didapat akan dimasukkan kedalam berita tanpa melebihi-lebihkan atau mengurangi dari hasil wawancara bersama narasumber. Evaluasi yang dilakukan oleh media online *Kalteng.co* dilakukan seminggu sekali saat rapat mingguan redaksi.
- 4) Keempat, *data writing* adalah penulisan. Menentukan penggunaan kata yang akan digunakan pada penulisan berita. Penulisan atau penyusunan naskah berita dilakukan setelah wartawan mendapatkan informasi. Fakta yang didapat harus memenuhi unsur 5W+1H yang nantinya dikembangkan lebih jelas dan terperinci. Berdasarkan hasil wawancara, penulisan berita di media online *Kalteng.co* tidak diberikan tekanan atau *deadline* dalam mengumpulkan berita. Karena semua wartawan sudah mengetahui bahwa media online itu bersifat update, jadi setelah wartawan sudah mendapat berita atau peristiwa yang terjadi akan langsung menulisnya dan mengirimkan ke editor untuk disunting lagi sebelum di upload.
- 5) Kelima, *data editing* atau penyuntingan. Menentukan tulisan yang dapat di upload ke masyarakat atau tidak. Editor di *Kalteng.co* mendapatkan tanggung jawab lebih untuk melakukan *editing* atau menyunting hasil berita dari wartawan, editor melakukan penugasannya dimana saja, karena di media online *Kalteng.co* melakukan penugasannya lebih dominan secara online. Wartawan di media online *Kalteng.co* juga menyatakan bahwa mereka akan menyerahkan hasil penulisan kepada editor dan editor lah

yang akan melakukan penyuntingan dan mempercantik redaksionalnya. Editor juga bertugas untuk melihat apakah berita tersebut sudah seimbang dan benar adanya tanpa memasukan opini sendiri.

b. Penulisan berita

Dalam menulis berita kriminal berbeda dengan menulis berita lainnya, pada penulisan berita kriminal perlu kehati-hatian. Menulis berita harus memperhatikan unsur 5W+1H, unsur tersebut ialah *what, who, when, where, why, and how*. *What* berarti melaporkan peristiwa kepada masyarakat. *Who* siapa yang menjadi pelaku. *When* adalah kapan waktu dari peristiwa itu terjadi, meliputi jam, menit, hari, tanggal, bulan, dan tahun. *Where* mengartikan dimana peristiwa tersebut terjadi. *Why* adalah mengapa peristiwa itu sampai terjadi. *How* adalah bagaimana rangkaian peristiwa tersebut serta bagaimana cara menanggulangnya.

Model piramida terbalik adalah bentuk berita yang paling sering digunakan dalam penulisan media cetak maupun media online. Model piramida terbalik ini akan mempermudah pembacanya dalam memahami informasi dalam berita dengan waktu yang singkat. Menurut Isnawijayani (2019), karena menulis berita dengan model piramida terbalik akan membuat berita tersusun secara deduktif, artinya adalah menyatakan kesimpulan terlebih dahulu pada paragraf pertama. Maka dari itu dapat diartikan bahwa paragraf pertama adalah pesan singkat yang sangat penting, paragraf selanjutnya ada kategori penting, lalu cukup penting, hingga kurang penting.

Selain itu foto jurnalistik pada berita kriminal adalah salah satu cara menyampaikan pesan yang hanya dapat dilihat dengan indera penglihatan. Sebuahh foto dapat dikatakan sebagai suatu gambar yang mempresentasikan keadaan realitas di sekitar kita, karena sebuah foto dapat menggambarkan kejadian yang terjadi di lapangan secara *real*. Tapi foto juga tidak luput dari hal-hal yang bisa dipertanyakan secara etis. Persoalan tentang menentukan porsi yang tepat antara boleh dan tidak boleh atau pantas dan tidak pantas. Tidak hanya tulisan, foto pun bisa saja menimbulkan efek traumatik, kengerian, bahkan konflik.

Dari ranah jurnalistik, sudah dijelaskan sebagaimana bunyi Pasal 4 Kode Etik Jurnalistik: “Wartawan Indonesia tidak menyiarkan informasi yang bersifat dusta, fitnah, sadis, cabul, serta tidak menyebutkan identitas korban kejahatan susila”. Pertimbangan dari kelayakan sebuah foto jurnalistik di media online Kalteng.co meliputi unsur informatif, kehangatan, faktual, dan relevan, termasuk dalam pengambilan *angle* atau sudut pengambilan gambar. Selain itu integritas pada proses editing konten foto jurnalistik harus tetap terjaga, jangan sampai gambar dimanipulasi secara dilebih-lebihkan maupun dikurangi-kurangi sehingga cerita atau berita tidak akurat.

Menerapkan unsur Kode Etik Jurnalistik dalam memproduksi berita kriminal dengan teliti. Ketentuan yang telah ditetapkan oleh Kode Etik Jurnalistik menjelaskan bahwa pertama-tama berita itu harus cermat dan tepat, selain itu berita juga harus *complete* (lengkap), *fair* (adil), dan *balance* (berimbang). Tidak mencampurkan antara fakta dan opini sendiri. Ada lima sifat istimewa berita yang dapat membangun prinsip-prinsip kerja dan menentukan praktik pemberitaan yang dapat menjadi pedoman untuk menyajikan dan menilai kelayakan dari suatu berita (Kusumaningrat, 2005). Lima prinsip-prinsip tersebut ialah sebagai berikut :

- 1) Berita yang akurat. Artinya penulis berita harus benar-benar menulis fakta yang didapat di lapangan secara benar adanya, tanpa mengurangi dan melebih-lebihkan. Wartawan di media online *Kalteng.co* juga menyatakan bahwa hasil data yang didapatkan tidak boleh dilebih-lebihkan atau dikurangkan. Kedua wartawan yang melakukan wawancara kepada penulis sudah memahami cara agar berita yang mereka produksi menjadi berita yang akurat.
- 2) Berita yang lengkap, adil, serta seimbang. Artinya penulis berita harus melaporkan kejadian atau peristiwa yang sebenarnya dengan mengumpulkan fakta dari semua pihak agar berimbang. Media online *Kalteng.co* sangat mengutamakan *cover both side* dalam melakukan proses produksi berita, terutama dalam melakukan wawancara kepada narasumber dan mengkonfirmasi dari pihak yang terkait. Dari wartawan

hingga editor di *Kalteng.co* selalu melakukan konfirmasi kepada beberapa pihak yang terlibat agar tidak terjadi ketimpangan atau merugikan pihak manapun pada berita yang mereka publish kepada masyarakat.

- 3) Berita yang objektif. Artinya memproduksi berita yang selaras dengan kenyataan, tidak timpang agar bebas dari prasangka. Menghasilkan berita yang objektif kepada para pembacanya adalah dengan mengutamakan kebenaran dan tidak mencampurkan opini yang dapat mempengaruhi para pembacanya. Saat melakukan wawancara bersama direktur *Kalteng.co* menyatakan bahwa berita yang masih memiliki kekurangan dalam mengkonfirmasi kepada narasumber akan ditahan dan tidak di *publish* terlebih dahulu agar tidak merugikan semua pihak.
- 4) Berita yang hangat. Artinya adalah berita yang baru, masyarakat atau pembaca membutuhkan berita atau informasi yang baru saja terjadi di sekitar mereka. Walaupun hanya mempunyai 2 wartawan, media online *Kalteng.co* tetap berusaha selalu menyajikan berita baru secara cepat, namun pemimpin redaksi *Kalteng.co* juga selalu mengatakan kepada wartawan dan editor untuk tetap teliti dan hati-hati dalam memproduksi berita. Jangan mudah terpengaruh *second by second* dengan media online lain yang nantinya akan membuat hasil beritanya asal-asalan.

Dengan membuat berita secara objektif bertujuan untuk membuat masyarakat atau khalayak pembacanya tidak resah. Teori kebebasan pers adalah teori yang harus disertai dengan penuh tanggung jawab kepada masyarakat. Mengungkapkan masalah kebebasan pers yang diiringi dengan kesadaran serta tanggung jawab pada masyarakat luas. Maka dari itu kebebasan pers tetap harus diiringi dengan tanggung jawab sosial agar membuat masyarakat percaya kepada medianya. Hal ini sudah dilaksanakan oleh media online *Kalteng.co* dengan memiliki rasa tanggung jawab dalam membuat berita yang akan di upload ke masyarakat atau pembacanya. Melakukan proses produksi dengan melaksanakan tanggung jawab dan tugas yang telah pemimpin redaksi berikan. Tahapan yang dilakukan juga hampir sama dengan tahapan atau rutinitas dalam memproduksi berita di media online

lainnya, melakukan pengecekan serta penyuntingan kembali oleh editor sebelum diupload.

Dari tahapan proses produksi berita di atas dapat dilihat bahwa proses produksi berita di media online *Kalteng.co* adalah kombinasi antara produksi berita secara online dan offline atau secara tatap muka di ruang redaksi *Kalteng.co*. Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa proses produksi berita di media online *Kalteng.co* memiliki sebuah rangkaian atau tahapan kegiatan yang hampir sama dengan metode produksi pada media online lainnya. Tahap pertama ketika para pencari berita mencari bahan berita lalu menulis berita kasar dari bahan peristiwa atau konferensi pers yang telah mereka dapatkan. Setelah itu memasuki tahapan kedua dimana pengolah berita melakukan editing atau menggabungkan bahan-bahan yang sudah ada menjadi hasil akhir yang nantinya akan dipublikasikan. Hal ini biasanya dilakukan oleh wartawan ataupun jajaran redaksi penerbitan berita, pengumpulan data atau informasi yang sudah didapatkan nantinya menjadi berita yang mentah karena belum memasuki proses editing. Selanjutnya adalah pengolahan berita dilakukan oleh editor, bahan berita yang masih mentah tadi akan melewati proses editing agar menjadi satu kesatuan berita yang utuh.

2. Upaya dalam Mencegah Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik di Media Online Kalteng.co

Kebutuhan dalam mencari informasi saat ini menjadi sebuah rutinitas setiap masyarakat, sehingga banyak yang lebih memilih mencari informasi melalui media yang cepat dan mudah diakses dalam mendapatkan informasi. Media online merupakan sarana untuk berkomunikasi secara daring atau online, dapat melalui *website* serta aplikasi yang hanya bisa diakses dengan internet. Namun media online juga tidak lepas dengan pegangan Kode Etik Jurnalistik dalam melaksanakan tugasnya.

Menurut Mike Ward dalam Romli (2012), mengatakan bahwa karakteristik jurnalisme online memiliki perbedaan dengan media konvensional, yaitu *immediacy* (kesegaran atau kecepatan dalam menyampaikan informasi), *multiple pagination* (ratusan halaman terkait satu sama lain dan juga bisa dibuka tersendiri),

multimedia (menyajikan gabungan teks, gambar, audio, video dan grafis sekaligus), *archiving* (terarsipkan, dapat dikelompokkan berdasarkan kategori/rubrik atau kata kunci serta dapat tersimpan dan diakses kapan saja) *relationship with reader* (kontak atau interaksi dengan pembaca dapat langsung saat itu juga melalui kolom komentar dan lain-lain).

Berikut ini adalah paparan Mike Ward tentang karakteristik jurnalisme online yang diterapkan oleh media online *Kalteng.co*, yaitu sebagai berikut :

a. *Immediacy* (kesegaran atau kecepatan dalam menyampaikan informasi)

Menyampaikan informasi dengan cepat adalah hal paling utama yang hampir dilakukan semua media online, termasuk media online *Kalteng.co*. karena media online adalah media yang bersifat update. Kejadian atau peristiwa yang baru-baru saja terjadidapat kita ketahui dengan membaca berita melalui media online. Maka dari itu faktor kecepatan yang dimiliki media online ini tidak didapatkan pada media cetak.

b. *Multiple pagination* (beberapa halaman terkait satu sama lain dan juga bisa dibuka tersendiri)

Di dalam media online *Kalteng.co multiple pagination* hampir tidak ditemukan, menurut pengamatan yang dilakukan oleh penulis hal tersebut disebabkan karena karakter berita yang diterbitkan oleh media online *Kalteng.co* merupakan berita yang ringkas.

c. *Multimedia* (menyajikan gabungan teks, gambar, audio, video dan grafis sekaligus)

Semua platform media online *Kalteng.co* selalu menyajikan teks dengan gambar dan teks dengan video atau audio, namun belum ditemukan adanya grafis di semua platform media online *Kalteng.co*.

d. *Archiving* (terarsipkan, dapat dikelompokkan berdasarkan kategori/rubrik atau kata kunci serta dapat tersimpan dan diakses kapan saja)

Berita di website *Kalteng.co* juga sudah dikelompokkan dengan beberapa kategori, yaitu halaman utama, hukum kriminal, ekonomi bisnis, metropolis, pendidikan, politika, kabar daerah, dan lain-lain. Semua berita yang ada dapat diakses kapan saja dengan memiliki jaringan internet.



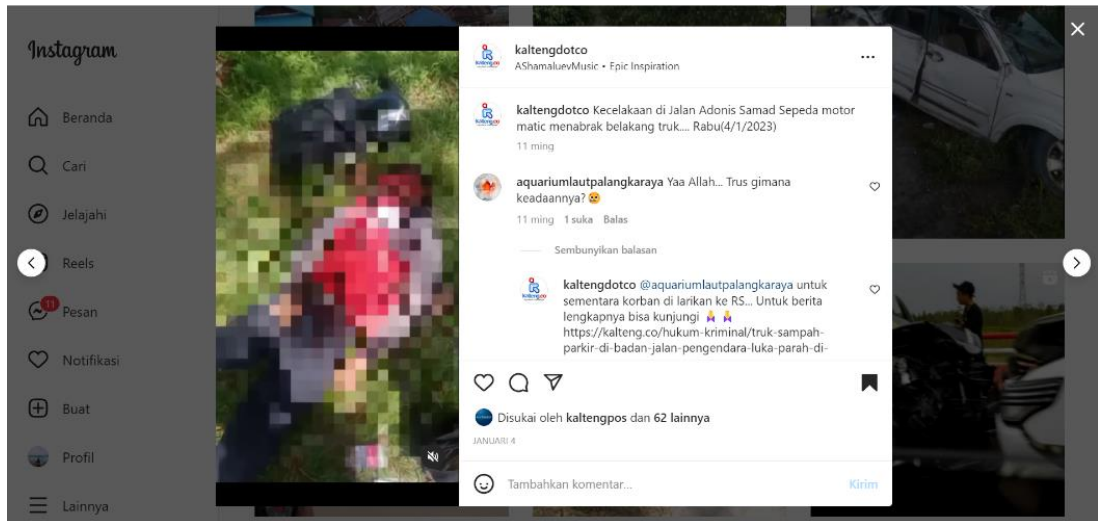
Sumber : Website Kalteng.co (2023)

Gambar 3. 4 Halaman Utama Media Online Kalteng.co

Semua berita dapat diakses kapan saja dan masih terarsip di website Kalteng.co, berita dari tahun 2021 sejak berdirinya media online Kalteng.co ini juga masih bisa diakses hingga saat ini.

- e. *Relationship with reader* (kontak atau interaksi dengan pembaca dapat langsung saat itu juga melalui kolom komentar dan lain-lain)

Media online Kalteng.co menyediakan kolom komentar untuk berinteraksi langsung dengan para masyarakat dan pembacanya. Berikut salah satu contoh kolom komentar yang dilakukannya interaksi antara pembaca atau masyarakat.



Sumber : Instagram Kalteng.co (2023)

Gambar 3. 5 Kolom Komentar Instagram *Kalteng.co*

Selain itu, menjadi seorang wartawan di *Kalteng.co* juga tidak boleh lalai terhadap panduan atau buku saku yang telah diciptakan oleh Dewan Pers Indonesia, selain itu wartawan juga wajib mengikuti Uji Kompetensi Wartawan (UKW) serta pelatihan lainnya. Dari hasil yang penulis dapatkan dari wawancara bersama wartawan hingga editor di *Kalteng.co* sudah mengikuti Uji Kompetensi Wartawan (UKW) yang diadakan oleh PWI Kota Palangkaraya. Dari hasil wawancara bersama wartawan dan editor di *Kalteng.co* juga mengatakan bahwa mereka benar pernah mendapatkan pelatihan oleh internalnya untuk mengingat lagi tentang etika sebagai wartawan. Selanjutnya adalah pemahaman para wartawan serta editor mengenai Kode Etik Jurnalistik.

1. Pemahaman Terhadap Kode Etik Jurnalistik

Kode Etik Jurnalistik adalah pedoman pada suatu profesi, Kode Etik Jurnalistik berisi apa saja yang menjadi pertimbangan, perhatian, dan penalaran moral profesi wartawan. Peran dari Kode Etik Jurnalistik tidak hanya sebagai pedoman untuk para wartawan, namun suatu komponen penting yang harus diterapkan karena Kode Etik Jurnalistik dapat menjadi pelindung bagi wartawan saat mereka melaksanakan tugas, hak, dan kewajibannya. Seperti

yang dikatakan oleh salah pemimpin redaksi *Kalteng.co* mengatakan bahwa Kode Etik Jurnalistik dapat diartikan sebagai kitab suci bagi para wartawan serta editor dalam melaksanakan tugas sehari-harinya.

Pemimpin redaksi *Kalteng.co* sudah mengetahui betapa pentingnya melaksanakan tugas sehari-hari dengan menerapkan Kode Etik Jurnalistik, sehingga ia mewajibkan para wartawannya untuk melaksanakan Uji Kompetensi Wartawan (UKW) dan mengikuti pelatihan tentang Kode Etik Jurnalistik secara *internal* atau *external*. Editor dari *Kalteng.co* mengakui setelah ia mendapatkan sertifikasi utama, ia melakukan pelatihan internal untuk teman-teman di *Kalteng.co* dengan harapan dapat berbagi pengetahuan serta ilmu yang ia dapatkan. Dari hasil yang penulis dapatkan dengan wawancara bersama redaktur, pemimpin redaksi, editor, dan wartawan dari media online *Kalteng.co* telah dapat menjawab dan memaparkan tentang pengertian Kode Etik Jurnalistik dengan baik. Selain itu, sejauh ini apa saja upaya yang telah dilakukan oleh media online *Kalteng.co* untuk melakukan pencegahan terjadinya pelanggaran Kode Etik Jurnalistik.

2. Upaya Pencegahan Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik

Sebagai media online yang baru saja berdiri kurang lebih 2 tahun, *Kalteng.co* terus berusaha mengembangkan SDM yang ada serta mengevaluasi hasil kerjanya. Setiap perusahaan pers dan media sudah pasti ingin menjadi media yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat, dengan disertai tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas jurnalistiknya. Melaksanakan dengan penuh tanggung jawab, tidak melanggar peraturan dan etika yang telah ditentukan.

Dari hasil wawancara penulis bersama redaktur, pemimpin redaksi, editor, dan wartawan di media online *Kalteng.co*, mereka memiliki caranya masing-masing untuk melakukan pencegahan pelanggaran dalam melaksanakan tugas jurnalistiknya.

Berikut langkah-langkah pencegahan terjadinya pelanggaran Kode Etik Jurnalistik :

- a. Keseimbangan berita atau *cover both side*. Pentingnya melakukan konfirmasi kepada narasumber akan membuat berita tersebut sesuai dengan fakta, dengan memberikan keterangan atau konfirmasi dari semua pihak. *Cover both side* akan mendorong adanya bentuk tanggung jawab dengan berita yang akan disembarkannya. Selain itu dalam memproduksi berita yang berimbang sudah dijelaskan pada Pasal 3 yang menyatakan bahwa wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.
- b. Mengikuti uji kompetensi wartawan. Uji kompetensi wartawan meliputi kemampuan dalam memahami etika dan hukum pers, konsepsi berita, penyusunan, dan penyuntingan berita serta bahasa. Seorang wartawan diwajibkan untuk mengikuti uji kompetensi yang dilakukan oleh lembaga yang telah di verifikasi Dewan Pers. Berdasarkan hasil wawancara bersama 2 wartawan dan editor *Kalteng.co* mereka juga sudah mengikuti Uji Kompetensi Wartawan yang dilakukan di PWI Kota Palangka Raya.
- c. Mengikuti rapat redaksi. Rapat redaksi berfungsi untuk menentukan dan membagi penugasan apa yang akan dilakukan pada hari ini. Penugasan di media online *Kalteng.co* diberikan pada malam hari melalui *whatsapp group*, agar setiap paginya para wartawan sudah mengetahui apa saja tugas yang mereka kerjakan ke esokan harinya.
- d. Menyensor berita yang berbau kekerasan atau sadis. Berita yang berkaitan dengan kecelakaan, pembunuhan hingga berlumuran darah sebaiknya di sensor atau tidak ditampilkan secara terang-terangan. Media online *Kalteng.co* sudah berupaya untuk menyensor berita yang berbau kekerasan dan sadis, namun masih ada ditemui beberapa berita kriminal yang di *publish* tanpa sensor.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif pada media online *Kalteng.co* Kota Palangkaraya, ditemukan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengamatan penulis terhadap berita kriminal di media online *Kalteng.co* yang dimulai dari Oktober 2022 hingga Desember 2022 memiliki sebanyak 213 berita kriminal, dari 213 berita tersebut masih ditemukan 4 berita kriminal yang melakukan pelanggaran Kode Etik Jurnalistik. Terdapat 3 pelanggaran pada Pasal 4 Kode Etik Jurnalistik, karena masih terdapat foto serta teks berita yang masuk dalam kategori sadis dan kurang disamarkan atau di blur. Selain itu juga masih ditemukan 1 pelanggaran pada Pasal 5 Kode Etik Jurnalistik karena masih menyebutkan identitas korban. Dari hasil wawancara bersama 5 informan, hampir semua nya sudah mengerti dan paham arti dari Kode Etik Jurnalistik. Namun, dengan adanya temuan pelanggaran Kode Etik Jurnalistik pada teks berita kriminal di media online *Kalteng.co* tersebut berkaitan dengan kurangnya penerapan Kode Etik Jurnalistik pada foto atau teks berita kriminal. Selain pentingnya mengetahui arti dari Kode Etik Jurnalistik, wartawan juga perlu menerapkan pada proses penulisan dan produksi beritanya.
2. Implementasi Kode Etik Jurnalistik wartawan di media online *Kalteng.co* pada proses mencari berita, menulis berita, hingga menerbitkan berita sudah berusaha untuk mematuhi aturan yang ada. Namun hanya saja masih ada beberapa Kode Etik Jurnalistik yang belum diterapkan pada penulisan dan foto beritanya. Rutinitas produksi berita yang dilakukan oleh media online *Kalteng.co* ialah secara online dan tatap muka. Penugasan oleh pemimpin redaksi dilakukan secara online melalui grup *whatsapp* pada malam hari sehingga besok paginya wartawan langsung melaksanakan tugasnya tanpa harus kumpul ke kantor untuk rapat/penugasan. Sedangkan untuk pencarian berita dan rapat redaksi di media online *Kalteng.co* dilakukan secara tatap muka.

3. Faktor serta upaya yang telah dilakukan untuk mendukung wartawan serta editor untuk menerapkan Kode Etik Jurnalistik pada proses produksi berita di media online *Kalteng.co* adalah dengan cara mengikuti pelatihan kompetensi kewartawanan dan pelatihan yang dilakukan secara internal maupun eksternal agar dapat meningkatkan kualitas profesi sebagai wartawan serta jajaran redaksi. Melakukan konfirmasi terhadap *cover both side* berita yang telah didapat, dengan meminta konfirmasi atau keterangan dari semua pihak agar mencegah terjadinya pelanggaran Kode Etik Jurnalistik tentang berita yang tidak berimbang karena kurangnya keterangan dari salah satu pihak pada penulisan berita di media online *Kalteng.co*. Selain itu adalah melakukan upaya agar selalu memblur atau menyensor foto berita yang berbau sadis seperti pada berita kecelakaan dan pembunuhan. Selanjutnya adalah mengikuti rapat redaksi yang selalu diadakan secara tatap muka oleh media online *Kalteng.co*.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam (*in depth interview*). Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penelitian ini yang disebabkan oleh keterbatasan penulis, beberapa keterbatasan yang dialami oleh penulis diantaranya :

1. Keterbatasan narasumber yang dapat melakukan wawancara hanya didapatkan oleh penulis sebanyak 5 dari 9 orang yang bekerja di media online *Kalteng.co*.
2. Kemampuan narasumber dalam memahami pertanyaan dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan.
3. Karena keterbatasan jarak dan tenaga penulis dalam proses pengambilan data dan analisis data lebih berfokus pada wawancara dan sedikit observasi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada media online *Kalteng.co*, ada beberapa saran yang dapat penulis berikan, antara lain :

1. Lebih memperbanyak pelatihan jurnalistik kepada wartawan serta jajaran redaksi agar kedepannya dapat lebih memahami serta menerapkan Kode Etik Jurnalistik dengan baik. Sehingga pada saat proses penulisan berita tidak ada lagi wartawan

yang melakukan pelanggaran Kode Etik Jurnalistik, karena Kode Etik Jurnalistik adalah pedoman utama para pelaku jurnalistik setiap bekerja.

2. Memaksimalkan peran editor lebih lagi dalam menjaga kualitas berita, karena editor adalah orang terakhir yang mendapatkan tanggung jawab besar dalam menjaga kualitas berita sebelum dipublikasikan ke *website*. Karena apabila terjadi pelanggaran Kode Etik Jurnalistik tersebut dapat merugikan diri sendiri, perusahaan, dan pihak lainnya.
3. Diharapkan kepada wartawan di media online *Kalteng.co* agar lebih bisa memanfaatkan organisasi wartawan yang ada di Kota Palangkaraya untuk meningkatkan kompetensi kewartawanannya untuk menjadi wartawan yang lebih profesional.
4. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis ingin memberikan saran kepada penelitian selanjutnya untuk dapat melakukan observasi penelitian dan memahami dengan lebih lagi hal yang berhubungan dengan praktik jurnalistik, Kode Etik Jurnalistik, dan proses produksi berita.

Daftar Pustaka

- Barus, S. W. (2010) *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Dewan Pers. (2017). *Buku Saku Wartawan*. Jakarta Pusat: Dewan Pers
- Dewan Pers. (2019). <https://dewanpers.or.id/kebijakan/peraturan>. Diakses Pada Tanggal 18 Februari 2023.
- Ikhsan, R. (2022). *PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK PADA PEMBERITAAN KRIMINAL DI WEBSITE HALUANRIAU.CO* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Isnawijayani. (2019). *Menulis Berita di Media Massa & Produksi Feature*, Yogyakarta: Penerbit Andi
- Kasim, K. (2013). *Penerapan Kode Etik Jurnalistik pada Koran Harian Berita Kota Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Kusumaningrat, H. (2005). Purnama, *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kusumaningrat, H. (2006). *Ilmu Teori Jurnalistik*. Bandung: Rosdakarya.
- K. Bertens, Etika, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007)
- Mulyadi, (2015). *Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Balai Pustaka
- Musman, A., & Mulyadi, N. (2021). *Dasar-Dasar Jurnalistik: Buku Pegangan Wajib Para Jurnalis*. Komunika Yogyakarta.
- pa, Z. (2017). *Etika Jurnalisme: Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Novlizal, R. (2017). *Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Penulisan Berita Kriminal Pada Harian Metro 24* (Doctoral dissertation).
- Oktavia, A. (2022). *Penerapan Kode Etik Jurnalistik pada Berita Kriminal Di Kalangan Wartawan Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara Riau (riau. antaranews.com)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Pandansari, P. dan Isnawati, S.I. (2021). *Menjadi Jurnalis Fashion*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rijali, A. 2018. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 81-95. Doi: <http://dx.doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rianto, P. (2019). *Filsafat dan Etika Komunikasi (firts)*. Universitas Islam Indonesia.
- Romli, A. S. M. (2012). *Jurnalistik online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.

LAMPIRAN

Surat keterangan telah melakukan penelitian tugas akhir

Alamat Kantor Pusat:
Jl. RAJAWALI KM.6 / RUKO BLOK 1-2
Nomor Telepon: 0821-4864-9911



Nomor : 007/SK.1/RED-KC/IV/2023
Hal : **Keterangan Telah Melakukan Penelitian Tugas Akhir**

Palangka Raya, 26 April 2023

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB)
Universitas Islam Indonesia
Di tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Topan, S.E
Instansi : PT. KALTENG MEDIA ONLINE
Jabatan : Direktur

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini telah melakukan penelitian tugas akhir di instansi kami selama 1 bulan, dari 15 Desember 2022 hingga 15 Januari 2023

Nama : FATHIA ANNISA GITA
Nomor Mahasiswa : 19321104
Prodi./Fak./Univ. : Ilmu Komunikasi/Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya/
Universitas Islam Indonesia
Judul Penelitian : "Implementasi Kode Etik Jurnalistik Pada Proses Penerbitan
Berita Kriminal di Media Online Lokal Kalteng.co"

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan. Atas Kerjasama dan perkenan Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palangka Raya, 26 April 2023
PT. KALTENG MEDIA ONLINE



TOPAN, S.E

Tabel rekap berita kriminal pada website media online *Kalteng.co* dari tanggal 3 Oktober 2022 hingga 31 Desember 2022

No.	BERITA	Pelanggaran	Jenis Pelanggaran
1.	3 Oktober 2022 berita kecelakaan “Mobil Vs motor di Pal 47, Satu Tewas, Tiga Terluka”	Tidak ada	
2.	3 Oktober 2022 berita narkoba “Edarkan Sabu, Sopir Dicokok Polisi”	Tidak ada	
3.	3 Oktober 2022 berita tindak pidana korupsi “Kejari Kapuas Tahan Mantan Komisioner dan Sekretaris KPU”	Tidak ada	
4.	3 Oktober 2022 berita kecelakaan “Ini Kronologi Kecelakaan Maut di Pal 47 Tjilik Riwut”	Tidak ada	
5.	3 Oktober 2022 berita penipuan “Pengedar Uang Palsu di Lamandau Diringkus Polisi”	Tidak ada	
6.	4 Oktober 2022 berita pelecehan seksual “Dugaan Kekerasan Seksual Oknum Dosen, Polisi: Masih Proses Lidik”	Tidak ada	
7.	5 Oktober 2022 berita penganiayaan “Pembacok Adik Kandung Dikenal Berwatak Temperamental”	Tidak ada	
8.	5 Oktober 2022 berita pencurian “Bandit Gasak Karung Beras di Beliang, Pemilik Empat Kali Alami Pencurian”	Tidak ada	
9.	5 Oktober 2022 berita pembunuhan “Satu Pekan Lebih, Pembunuhan Pasutri Belum Ada Titik Terang”	Tidak ada	
10.	6 Oktober 2022 berita narkoba “Operasi Antik Telabang 2022, Polisi Ringkus Ratusan Pengedar Narkoba”	Tidak ada	
11.	6 Oktober 2022 berita narkoba “Coba Kelabui Petugas, IRT Muda Simpan Sabu Dalam Kaleng Pakan Kucing”	Tidak ada	
12.	6 Oktober 2022 berita pelanggaran lalu lintas “Tiga Hari Ops Zebra Telabang, 473 Pelanggar Ditilang”	Tidak ada	
13.	6 Oktober 2022 berita kecelakaan “Mau Pawai, Pikap Terguling, 9 Terluka”	Tidak ada	
14.	7 Oktober 2022 berita narkoba “Tidak Tobat-Tobat Jual Sabu, Aan Ditangkap Lagi”	Tidak ada	

15.	7 Oktober 2022 berita pelecehan seksual “Alasan Menumpang Kencing, Pemabuk Perkosa Wanita Disabilitas”	Tidak ada	
16.	7 Oktober 2022 berita narkoba “Sembilan Bulan, Hampir 30 Kg Sabu Disita di Kalteng”	Tidak ada	
17.	8 Oktober 2022 berita pembunuhan “Terduga Pembunuhan Pasutri Jalan Cempaka Berhasil Dibekuk Macan Kalteng”	Tidak ada	
18.	8 Oktober 2022 berita pembunuhan “Pembunuhan Pasutri Ternyata Rekan Dekat Korban”	Tidak ada	
19.	8 Oktober 2022 berita pembunuhan “Motif Pembunuhan Pasutri Diduga Sakit Hati dan Judi Slot”	Tidak ada	
20.	9 Oktober 2022 berita pembunuhan “Hari Ini, Polisi Gelar Rekonstruksi Pembunuhan Sadis Pasutri”	Tidak ada	
21.	9 Oktober 2022 berita pembunuhan “Pembunuhan Pasutri di Jalan Cempaka Didampingi Pengacara Prodeo”	Tidak ada	
22.	9 Oktober 2022 berita kecelakaan “Dua Mobil Toyota Adu Kuat di Buntok”	Tidak ada	
23.	9 Oktober 2022 berita narkoba “Sejak Januari-Oktober, Polres Barsel Ungkap 23 Kasus Narkoba”	Tidak ada	
24.	9 Oktober 2022 berita pembunuhan “Keluarga Korban Pembunuhan Emosional, Pelaku Disumpahi dan Nyaris Dipukul, Minta Dihukum Mati”	Tidak ada	
25.	9 Oktober 2022 berita pembunuhan “Dendam dan Sakit Hati, Motif Pembunuhan di Jalan Cempaka, Kapolresta: Dugaan Narkoba dan Judi Slot Masih Didalami”	Tidak ada	
26.	9 Oktober 2022 berita cabul “Ancam Pakai Pisau, Sahabat Ortu Cabuli ABG”	Tidak ada	
27.	11 Oktober 2022 berita cabul “Kasus Mahasiswi Diduga Dicabuli, Mahasiswa Desak Polda Kalteng Usut Tuntas Oknum Dosen”	Tidak ada	
28.	11 Oktober 2022 berita pelanggaran lalu lintas “Hunting System, Puluhan Pengendara Terjaring Ops Zebra Telabang”	Tidak ada	
29.	12 Oktober 2022 berita cabul	Tidak ada	

	“Oknum Karyawan Perkebunan Sodomi Bocah Tujuh Tahun”		
30.	12 Oktober 2022 berita kecelakaan “Truk Pupuk Sambar Rumah di Mahir Mahar”	Tidak ada	
31.	13 Oktober 2022 berita narkoba “Beli Sabu Rp500 Ribu di Ponton, Pemuda Diborgol Polisi”	Tidak ada	
32.	13 Oktober 2022 berita kecelakaan “Kecelakaan Tunggal di Barsel, Direktur RSUD Kuala Pembuang Tewas, Polres: Tiga Orang Meninggal Dunia”	Tidak ada	
33.	13 Oktober 2022 berita kecelakaan “Tewas Dalam Kecelakaan Maut, Begini Gambaran Luka yang Dialami Direktur RSUD Kuala Pembuangan”	Tidak ada	
34.	14 Oktober 2022 berita narkoba “Ringkus Pria di Warung, Polisi Amankan Lima Paket Narkoba”	Tidak ada	
35.	14 Oktober 2022 berita narkoba “Ditangkap Karena Narkoba, Kapolda Jatim Irjen Teddy Minahasa Trending Pemberitaan”	Tidak ada	
36.	14 Oktober 2022 berita narkoba “Irjen Pol Teddy Minahasa Terlibat Jual Beli Barbuk Narkoba di Sumbar”	Tidak ada	
37.	14 Oktober 2022 berita cabul “Dugaan Mahasiswi Dicabuli, Praktisi Hukum Siap Beri Pendampingan Cuma-Cuma”	Tidak ada	
38.	14 Oktober 2022 berita penganiayaan “Pria Ketahuan Selingkuh di Barak, Pacarnya Dibacok Hingga Nyaris Tewas”	Tidak ada	
39.	15 Oktober 2022 berita cabul “Anak Disetubuhi dan Dibawa Kabur ke Kalsel, Remaja Diamankan”	Tidak ada	
40.	15 Oktober 2022 berita narkoba “Dobrak Persembunyian Penjualan Narkoba, Polisi Sita 900 Butir Zenith”	Tidak ada	
41.	15 Oktober 2022 berita narkoba “Target Operasi, 99,64 Gram Sabu Disita Polisi”	Tidak ada	
42.	17 Oktober 2022 berita pelanggaran lalu lintas “326 Pelanggar Lalu Lintas di Palangka Raya Terjaring Tilang ETLE”	Tidak ada	
43.	17 Oktober 2022 berita kecelakaan	Tidak ada	

	“Nabrak Lubang, Pemuda Tewas di Jalan Bukit Keminting”		
44.	17 Oktober 2022 berita kericuhan “Gara-gara Rebutan Cewek, Belasan Pelajar Rusak Rumah”	Tidak ada	
45.	17 Oktober 2022 berita cabul Ingin Setubuhi Wanita Bersuami, Pemuda Ini Ancam Gunakan Sajam”	Tidak ada	
46.	18 Oktober 2022 berita penganiayaan “Suami Hantam Istri Pakai Tabung Gas”	Tidak ada	
47.	18 Oktober 2022 berita pencurian “Mencuri Tabung Gas di Beliang, Di sel, Pelaku Bunuh Diri”	Tidak ada	
48.	18 Oktober 2022 berita kecelakaan “11 korban Tewas Lakalantas Selama Operasi Zebra Telabang 2022”	Tidak ada	
49.	18 Oktober 2022 berita pelanggaran lalu lintas “Dua Pekan Operasi Zebra, 1.300 Surat Tilang Dilayangkan”	Tidak ada	
50.	18 Oktober 2022 berita pencurian “Pulang ke Palangka Raya, Rumah Dibobol Maling di Kasongan”	Tidak ada	
51.	19 Oktober 2022 berita cabul “Cium dan Peluk Anak Orang, Pria 49 Tahun Ditangkap” Link Berita”	Tidak ada	
52.	19 Oktober 2022 berita pembunuhan “Rekonstruksi Pembunuhan Bayi, Ibu Kandung Lakukan 16 Adegan”	Tidak ada	
53.	19 Oktober 2022 berita pencurian “Kejari Kotawaringin barat Laksanakan Restorative Justice Kasus Pencurian Ponsel”	Tidak ada	
54.	20 Oktober 2022 berita narkoba “Bawa Sabu, Warga Batu Belaman Dibui”	Tidak ada	
55.	20 Oktober 2022 berita narkoba “Simpan Sabu-sabu, ASN di Palangka Raya Diringkus”	Tidak ada	
56.	20 Oktober 2022 berita kericuhan “Razia Premanisme, Juru Parkir Pasar Bawa Sajam Rakitan”	Tidak ada	
57.	21 Oktober 2022 berita kericuhan	Tidak ada	

	“Modus Ngamen, Belasan Remaja Acam Masyarakat Dengan Badik”		
58.	21 Oktober 2022 berita pelanggaran lalu lintas “Zebra Telabang 2022, Polres Barsel Tindak 34 Pelanggar”	Tidak ada	
59.	23 Oktober 2022 berita kericuhan “Berhentikan Paksa Pengendara, Empat Pengamen Mabuk Dicidaduk”	Tidak ada	
60.	23 Oktober 2022 berita kericuhan “Belasan Pembalap Liar Diamankan Polisi”	Tidak ada	
61.	27 Oktober 2022 berita pencurian “Bebas Seminggu, Curi Motor Korban Banjir, Masuk Sel Lagi”	Tidak ada	
62.	28 Oktober 2022 berita kecelakaan “Dua Motor Adu Kuat, Pengendara Tewas di Buntok”	Tidak ada	
63.	28 Oktober 2022 berita kecelakaan “Kasipidum Kejari Katingan Terlibat Kecelakaan di Tangkiling”	Tidak ada	
64.	28 Oktober 2022 berita pelecehan seksual “Oknum Polisi AKP M Lakukan Pelecehan Seksual Kepada Anak di Bawah Umur”	Tidak ada	
65.	28 Oktober 2022 berita pembunuhan “Ingin Aniaya Teman Kerja, Warga Kapuas Justru Tewas”	Tidak ada	
66.	30 Oktober 2022 berita pencurian “Maling Celana Dalam Bobol Rumah, 10 Lembar Cawat Dicuri”	Tidak ada	
67.	31 Oktober 2022 berita tindak pidana korupsi “Eksepsi Ditolak, Perkara Korupsi KPU Kapuas Berlanjut”	Tidak ada	
68.	31 Oktober 2022 berita narkoba “Jual Sabu, Mekanik Motor Balap Ditangkap Lagi”	Tidak ada	
69.	1 November 2022 berita penipuan “Polres barito Selatan Ungkap Kasus Penggelapan CPO”	Tidak ada	
70.	1 November 2022 berita kecelakaan “Kecelakaan Depan Eks Diskotek Pal 11, Pengendara Aerox Tewas Seketika”	Tidak ada	
71.	1 November 2022 berita pelecehan seksual “Pelecehan Seksual AKP M, LBH Desak Polda Kalteng Usut Transparan”	Tidak ada	

72.	1 November 2022 berita kecelakaan “Kecelakaan di Katingan Diduga Memakan Korban Jiwa”	Ada	Pasal 4 KEJ (Sadis)
73.	1 November 2022 berita pembunuhan “Pemulung Tak Bernyawa di Kawasan Stadion Mantikei”	Tidak ada	
74.	1 November 2022 berita kecelakaan “Ibu dan Dua Anak Tewas Dilindas Truk”	Tidak ada	
75.	2 November 2022 berita kecelakaan “Polisi Kesulitan Ungkap Truk Perenggut Tiga Nyawa”	Tidak ada	
76.	2 November 2022 berita pembunuhan “Ungkap Pembunuhan Pasutri, Empat Personel Terima Penghargaan”	Tidak ada	
77.	2 November 2022 berita pencurian “Maling CD Wanita Sudah Terendus, Kapolsek Sebut Pelakunya Diduga Naksir Korban”	Tidak ada	
78.	2 November 2022 berita kecelakaan “Ruas Jalan Katingan Kembali Renggut Korban Pemotor”	Tidak ada	
79.	3 November 2022 berita pembunuhan “Pertajam BAP, Rekonstruksi Pembunuhan Pasutri Digelar Pekan Depan”	Tidak ada	
80.	3 November 2022 berita pelecehan seksual “Kenalan Lewat Aplikasi Hello Yo, Pemuda Setubuhi Gadis di Wisma”	Tidak ada	
81.	November 2022 berita narkoba “Satu Bulan, Lima Budak Sabu palangka Raya di Sel”	Tidak ada	
82.	November 2022 berita narkoba “Alasan kebutuhan Ekonomi, Oknum ASN PUPR Kalteng jadi Kurir Sabu”	Tidak ada	
83.	November 2022 berita kecelakaan “Tabrak lari, Anak Kecil Meregang Nyawa di Pal 29”	Tidak ada	
84.	4 November 2022 berita kecelakaan “Korban Pal 29 Bertambah, Begini Kronologi Kecelakaannya”	Tidak ada	
85.	4 November 2022 berita narkoba “Pasangan Selingkuh Jadi Kurir Narkoba Lintas Kalimantan, Tertangkap di Pangkalan Bun”	Tidak ada	
86.	4 November 2022 berita pelecehan seksual “Genjot ABG 20 Kali, Duda Keren Dibui”	Tidak ada	
87.	4 November 2022 berita narkoba “PUPR Kalteng: Tidak Ada Toleransi Bagi Pegawai Terlibat Narkoba”	Tidak ada	

88.	6 November 2022 berita kecelakaan “Mobil vs Motor di Kapuas, Dua Luka”	Tidak ada	
89.	7 November 2022 berita kecelakaan “Seruduk Burit Truk, Pemotor Tewas di RTA Milano”	Tidak ada	
90.	7 November 2022 berita kecelakaan “Takut Diamuk Massa, Sopir Truk Kabur”	Tidak ada	
91.	7 November 2022 berita pencurian “Sandal Ketinggalan, Dua Pelaku Curat Tertangkap”	Tidak ada	
92.	8 November 2022 berita pembunuhan “Hari Ini, Polisi Kembali Gelar Rekonstruksi Pembunuhan Pasutri di Jalan Cempaka”	Tidak ada	
93.	8 November 2022 berita pembunuhan “Sebelum Dibunuh, Pasutri Minta Tolong Pelaku Tebaskan Rumput”	Tidak ada	
94.	8 November 2022 berita pembunuhan “Kematian Pasutri di Jalan Cempaka, JPU: Unsur Pembunuhan Berencana”	Tidak ada	
95.	8 November 2022 pembunuhan “Kecewa Tidak Kebagian Sabu, Pelaku Minum Miras Oplosan dan Membunuh Pasutri”	Tidak ada	
96.	8 November 2022 berita pencurian “Bongkar Warung Raup Jutaan Rupiah, Maling Terekam CCTV”	Tidak ada	
97.	9 November 2022 berita pelanggaran lalu lintas “Terindikasi Balapan Liar di Bandara, Belasan Pemuda Diamankan”	Tidak ada	
98.	9 November 2022 berita pembunuhan “Coba Bunuh Diri, Warga Pelatuk Makan Beling”	Tidak ada	
99.	9 November 2022 berita pembunuhan “Sidang Kasus Pembunuhan Pasutri Tinggal Menunggu Petunjuk Jaksa”	Tidak ada	
100.	9 November 2022 berita pelecehan seksual “Terima Tawaran Buat Konten Porno, Pemeran Kebaya Merah Hanya Dibayar Rp.750 Ribu	Tidak ada	
101.	9 November 2022 berita tindak pidana korupsi “Kajari Kapuas Tegaskan Satu Perkara Naik Penyidikan”	Tidak ada	
102.	10 November 2022 berita kecelakaan “Pejalan Kaki Tewas Diseruduk Pikap di Pal 26”	Tidak ada	
103.	10 November 2022 berita pencurian	Tidak ada	

	“Modus Bantuan Dari Dinsos, Rumah Dosen DIGasak Pencuri”		
104.	10 November 2022 berita kecelakaan “Dihantam Hujan Lebat dan Ombak, Kelotok Bermuatan 14 Pelajar Karam di Sungai Arut”	Tidak ada	
105.	11 November 2022 berita narkoba “Bawa 100 Gram Sabu Asal Kalbar, Dua Kurir Di sel di Kalteng”	Tidak ada	
106.	12 November 2022 berita kecelakaan “Dihantam Dari Belakang di Yos Sudarso, Pengendara Scoopy Tewas”	Tidak ada	
107.	14 November 2022 berita narkoba “Satu Kilogram Sabu Disita dari Penginapan Temanggung Kanyapi”	Tidak ada	
108.	14 November 2022 berita kecelakaan “Truk Pencabut Nyawa Ibu dan Bayi di Pal 29 Masih Dicari Polisi”	Tidak ada	
109.	14 November 2022 berita narkoba “Jaringan Narkoba Katingan DIBongkar, Satu Ditangkap, Dua Diburu”	Tidak ada	
110.	14 November 2022 berita penipuan “Terdakwa Indra Kenz, Dituntut JPU 15 Tahun Penjara dan Divonis Hakim 10 Tahun”	Tidak ada	
111.	15 November 2022 berita pembunuhan “Lansia Ditemukan Tewas di Warung Jalan Hiu Putih”	Tidak ada	
112.	15 November 2022 berita pelecehan seksual “Dugaan Pelecehan Seksual Oknum Dosen terhadap Mahasiswi Belum Ada Titik Terang”	Tidak ada	
113.	15 November 2022 berita cabul “Persestribuan di Bawah Umur, Satu Remaja Ditahan”	Tidak ada	
114.	16 November 2022 berita tindak pidana korupsi “Kejati Kalteng Sita Dua Mobil, Terkait Kasus BOK Dinkes Barito Selatan”	Tidak ada	
115.	17 November 2022 berita pembunuhan “Geger! Aksi Penusukan di Wisma Kemala Bhayangkari”	Tidak ada	
116.	17 November 2022 berita kecelakaan “Lingkar Luar Makan “Tumbal” Pengendara Mega Pro Tewas”	Tidak ada	
117.	17 November 2022 berita pembunuhan	Tidak ada	

	“Motif Penusukan di Wisma Kemala, Kabid humas: Karena Berhalusinasi”		
118.	18 November 2022 berita narkoba “Pelaku Penusukan di Wisma Kemala Bhayangkari Positif Narkoba”	Tidak ada	
119.	18 November 2022 berita pembunuhan “Tragedi Berdarah di Wisma Kemala Bhayangkari, Korban Alami Tiga Mata Luka”	Tidak ada	
120.	18 November 2022 berita pencurian “Residivis Curi Besi di Kalsel, Di sel Lagi di Kalteng Curi Motor”	Tidak ada	
121.	18 November 2022 berita narkoba “Sabu 112 Gram Gagal Beredar, Dua Bandar Kobar Dibekuk”	Tidak ada	
122.	18 November 2022 penganiayaan “Ibu Tega Tinggalkan Bayinya Ditempat Keramat”	Tidak ada	
123.	19 November 2022 berita kericuhan “Kasus Pengrusakan Baliho NasDem Siap dibawa ke Ranah Hukum”	Tidak ada	
124.	19 November 2022 berita kericuhan “Baliho Dirusak, NasDem Lapor Bawaslu dan Kepolisian”	Tidak ada	
125.	20 November 2022 berita penganiayaan “Dibuang, Bayi Mungil Ditemukan dalam Kardus”	Tidak ada	
126.	20 November 2022 berita kecelakaan “Kecelakaan di Bukit Keminting, Satu Pengendara Tewas”	Tidak ada	
127.	20 November 2022 berita narkoba “Tenggak Miras, Kepanasan, Cebur ke Sungai Kapuas, Ditemukan Tak Bernyawa”	Ada	Pasal 4 (Sadis)
128.	20 November 2022 berita kecelakaan “Begini Kronologi Kecelakaan Maut di jalan Bukit Keminting”	Tidak ada	
129.	21 November 2022 berita penganiayaan “Tendang dan Pukul Lansia Sepulang Sekolah, Enam Pelajar di tapanuli Ini Viral di Medsos”	Tidak ada	
130.	21 November 2022 berita kecelakaan “Hantam Plankson, Pelajar Dilarikan ke RS”	Tidak ada	
131.	24 November 2022 berita tindak pidana korupsi	Tidak ada	

	“Oknum Anggota DPRD Kotawaringin Barat Resmi Ditahan”		
132.	24 November 2022 berita pencurian “ Rumah Polisi Dibobol Pencuri, Burung Beo Kesayangan Digondol”	Tidak ada	
133.	24 November 2022 berita pencurian “Barang Korban Lakalantas Dibekuk”	Tidak ada	
134.	24 November 2022 berita pencurian “Pencuri Ponsel di Rakumpit Diringkus Polisi”	Tidak ada	
135.	24 November 2022 berita pencurian “Sakit Hati di PHK, Eks Karyawan Curi Solar”	Tidak ada	
136.	25 November 2022 berita tindak pidana korupsi “Oknum ASN di Kantor Kecamatan TSG Dieksekusi”	Tidak ada	
137.	25 November 2022 berita penganiayaan “Awas Begal! Tusuk Kurir Ninja Xpress di Jalan Tingang”	Tidak ada	
138.	28 November 2022 berita kecelakaan Satu Kru Tewas, Helikopter P1103 Sempat BKO di Polda Kalteng”	Tidak ada	
139.	28 November 2022 berita pembunuhan “Ribut, Penjaga Pos PT HPL Ditebas Parang”	Tidak ada	
140.	28 November 2022 berita pembunuhan “Pihak Keluarga Diberi Waktu 2x24 Jam Menyerahkan Pelaku Pembacokan”	Tidak ada	
141.	28 November 2022 berita pembunuhan “Sedang Sholat Isya, Emak-emak Ditusuk Pria Tak Dikenal di Buntok”	Ada	Pasal 5 (Identitas)
142.	29 November 2022 berita narkoba “Berasal Dari Banjarmasin, Satu Kilogram Sabu Hendak Diedarkan di Palangka Raya”	Tidak ada	
143.	29 November 2022 berita pencurian “Pengedar Satu Kilogram Sabu Ini Residivis Pencuri Masker di Gudang Dinkes Kalteng”	Tidak ada	
144.	29 November 2022 berita pencurian “Pencuri Kotak Amal Masjid Jalan Kalibata Diringkus”	Tidak ada	
145.	29 November 2022 berita kericuhan “Membuat Keresahan, 'Dewa Mabuk' Diangkut Polisi”	Tidak ada	
146.	29 November 2022 berita kericuhan “Ganggu Pengguna Jalan, ODGJ Dilarikan ke RSJ Kalawa Atei”	Tidak ada	

147.	29 November 2022 berita narkoba “Satu Kilogram Lebih Sabu-Sabu Dimusnahkan”	Tidak ada	
148.	30 November 2022 berita kecelakaan “Sambar Pohon Tumbang di G Obos, Dua Pengendara Motor Vario Tewas”	Tidak ada	
149.	30 November 2022 berita narkoba “Rumah di Antang Kalang II Digrebek, Polisi Temukan Ini”	Tidak ada	
150.	30 November 2022 berita narkoba “Empat Pengedar Barsel Diringkus Bersama Barbuk Sabu 16,89 Gram”	Tidak ada	
151.	30 November 2022 berita kecelakaan “Kecelakaan maut di G Obos, Begini Kesaksian Warga”	Tidak ada	
152.	1 Desember 2022 berita narkoba “Buat Judi Slot dan Obat Zenith, Alasan Pelaku Bobol Kotak Amal Masjid”	Tidak ada	
153.	1 Desember 2022 berita kecelakaan “Kecelakaan Tunggal Tidak Ditanggung Premi, Ini Penjelasan Jasa Raharja”	Tidak ada	
154.	2 Desember 2022 berita kericuhan “Ada Pocong di Katingan? Ternyata Hoaks”	Tidak ada	
155.	2 Desember 2022 berita pembunuhan “Anggota Polisi Diduga Dibunuh di Kompleks Ponton Palangka Raya”	Tidak ada	
156.	3 Desember 2022 berita pembunuhan “Buntut Pembunuhan Polisi, Kampung Narkoba Ponton Diobrak-abrik”	Tidak ada	
157.	3 Desember 2022 berita pembunuhan “Obrok-Abrik Ponton, Sejumlah Terduga Pembunuh Polisi Diringkus”	Tidak ada	
158.	3 Desember 2022 berita pembunuhan “Enam Pelaku Pembunuh Polisi Diringkus, Empat Lainnya Buron”	Tidak ada	
159.	3 Desember 2022 berita pembunuhan “Keluarga Polisi Korban Pembunuhan Minta Pelaku Dihukum Seberat-beratnya”	Tidak ada	
160.	4 Desember 2022 berita pembunuhan “Terbunuhnya Personel di Kampung Narkoba, Polisi Belum Bisa Beberkan Motif”	Tidak ada	
161.	4 Desember 2022 berita pembunuhan	Tidak ada	

	“Masih ‘Berkeliaran Bebas’, Penembak Polisi di Ponton Jadi Buronan”		
162.	4 Desember 2022 berita pembunuhan “Jenazah Polisi korban Pembunuhan Dimakamkan, Nenek Minta Pelaku Dihukum Mati”	Tidak ada	
163.	4 Desember 2022 berita pencurian “Tahanan Perampokan Kabur dari Lapas Pangkalan Bun”	Tidak ada	
164.	5 Desember 2022 berita narkoba “Polda Kalteng Komitmen ‘Binasakan’ Kartel Narkoba di Kampung Ponton”	Tidak ada	
165.	5 Desember 2022 berita kericuhan “Polisi Temukan Dua Api Terbang saat Patroli di Kawasan Kampung Ponton”	Tidak ada	
166.	5 Desember 2022 berita pembunuhan “Satu Pelaku Pembunuhan Polisi di Ponton Berhasil Diringkus”	Tidak ada	
167.	6 Desember 2022 berita pencabulan “Polres Kapuas Amankan Enam Pelaku Persetubuhan”	Tidak ada	
168.	6 Desember 2022 berita narkoba “Lenyapkan Kampung Narkoba, Ponton Didukung Masyarakat Kalteng”	Tidak ada	
169.	6 Desember 2022 berita narkoba “Kurir Sabu Lintas Kabupaten Kena Sial Terjaring Razia”	Tidak ada	
170.	6 Desember 2022 berita pembunuhan “Terkuak Motif Pembunuhan Polisi di Ponton, Cekcok Mulut Karena Minta Uang dan Sabu”	Tidak ada	
171.	6 Desember 2022 berita pelecehan seksual “Enam Wanita Jadi Korban, Begal Payudara Meresahkan Akhirnya Tertangkap”	Tidak ada	
172.	6 Desember 2022 berita pembunuhan “Begini Kronologi Kematian Aipda Andre Wibisono di Kampung Narkoba Ponton”	Tidak ada	
173.	6 Desember 2022 berita pembunuhan “Dua Pelaku Baru Pembunuhan Polisi di Ponton Diperlihatkan, Dalang Utama Masih Buron”	Tidak ada	
174.	7 Desember 2022 berita narkoba “Masuk ‘Sarang Narkoba’ di Ponton, Polisi Temukan Praktik Judi Kupon Putih”	Tidak ada	
175.	7 Desember 2022 berita kericuhan	Tidak ada	

	“Kantor Polisi di Bandung Diserang, Teror Bom Bunuh Diri Jelang Nataru?”		
176.	7 Desember 2022 berita pencurian “Rumah Kosong di Jalan G.Obos 24 Ujung Dibobol Maling”	Tidak ada	
177.	7 Desember 2022 berita penipuan “Ratusan Ribu Batang Rokok Ilegal Dimusnahkan”	Tidak ada	
178.	8 Desember 2022 berita kericuhan “Pasca Napi Kabur di Pangkalan Bun, Lapas Palangka Raya Perketat Pengamanan”	Tidak ada	
179.	8 Desember 2022 berita narkoba “Tembakan ke Udara Diwarnai Penggerebekan Rumah Penjual Sabu di Ponton”	Tidak ada	
180.	10 Desember 2022 berita penganiayaan “Menagih Uang Kredit Ponsel Dengan KEkerasan, Pemuda Ini Diangkut Polisi”	Tidak ada	
181.	12 Desember 2022 berita narkoba “Divonis Tujuh Tahun, Bandar Sabu Saleh Akan Segera Dieksekusi”	Tidak ada	
182.	12 Desember 2022 berita pencurian “Bobol Alfamart Bukit Raya, Pencuri Gasak Uang Rp 72 Juta”	Tidak ada	
183.	12 Desember 2022 berita narkoba “Dua Bulan, 27 Budak Sabu Diringkus di Kalteng”	Tidak ada	
184.	12 Desember 2022 berita narkoba “Setengah Kilogram Sabu Dimusnahkan di Mapolda Kalteng”	Tidak ada	
185.	13 Desember 2022 berita narkoba “Terpidana Saleh Bandar Sabu Ponton Diminta Serahkan Diri”	Tidak ada	
186.	14 Desember 2022 berita tindak pidana korupsi “Mantan Kadis dan Kepala Desa di Katingan Jadi Tersangka”	Tidak ada	
187.	16 Desember 2022 berita kecelakaan “Tabrakan Karambol Tiga Kendaraan, Dua Nyawa Melayang”	Tidak ada	
188.	16 Desember 2022 berita kecelakaan “Hantam Samping Dump Truk, Pelajar Tewas”	Tidak ada	
189.	16 Desember 2022 berita kecelakaan “Ini Penyebab Kecelakaan Maut di Desa Mintin”	Tidak ada	

190.	16 Desember 2022 berita pembunuhan “Provokator dan Dalang Pembunuhan Polisi di Ponton Masih Buron”	Tidak ada	
191.	17 Desember 2022 berita pembunuhan “Melawan, Dalang Utama Pembunuhan Polisi di Ponton Ditembak Mati”	Tidak ada	
192.	19 Desember 2022 berita pembunuhan “Begini Kronologi Kematian Tete, Pelaku Utama Pembunuhan Polisi di Ponton”	Tidak ada	
193.	19 Desember 2022 berita pembunuhan “Kasus Pembunuhan Polisi di Ponton Belum Tuntas, Dua Pelaku Masih Buron”	Tidak ada	
194.	19 Desember 2022 berita pemerasan “Peras Kapal Tongkang, Lima Rundap DAS Barito Diringkus Polisi”	Tidak ada	
195.	19 Desember 2022 berita pencurian “Jadi Penadah BBM, Mekanik Bengkel Dibui”	Tidak ada	
196.	20 Desember 2022 berita pembunuhan “Kamar Diketuk Adik, Kakak Ditemukan Tewas Tertelungkup”	Ada	Pasal 4 (Sadis)
197.	20 Desember 2022 berita pembunuhan “Pensiunan PNS Ditemukan Tewas di Raden Saleh IV”	Tidak ada	
198.	23 Desember 2022 berita kericuhan “Dua Tahun Buron, Satu Pelaku Pengeroyokan di Kapuas Didor”	Tidak ada	
199.	23 Desember 2022 berita kericuhan “Buron Dua Tahun, Pelaku Ini Nyambi Jualan Senpi Rakitan”	Tidak ada	
200.	26 Desember 2022 berita pencurian “Pelaku Curanmor Kapuas Diamankan di Palangka Raya”	Tidak ada	
201.	26 Desember 2022 berita kecelakaan “Kecepatan Tinggi, Pemuda Mabuk Tewas Kecelakaan di Pal 21”	Tidak ada	
202.	27 Desember 2022 berita narkoba “Duo Wanita di Lamandau Berbisnis Narkoba”	Tidak ada	
203.	27 Desember 2022 berita kecelakaan “Januari-Desember 58 Nyawa Melayang, Jalur Tjilik Riwut Banyak Makan Tumbal”	Tidak ada	
204.	28 Desember 2022 berita pencurian	Tidak ada	

	“Gelapkan Motor di Barito Utara, Pemuda Diborgol di Palangka Raya”		
205.	28 Desember 2022 berita narkoba “Bandar Sabu Ponton Diajukan Menjadi DPO”	Tidak ada	
206.	30 Desember 2022 berita narkoba “Selama 2022, DUa Kilogram Sabu Disita di Kalteng”	Tidak ada	
207.	30 Desember 2022 berita narkoba “Dalam Setahun, Enam Bandar Sabu Kalteng Diringkus”	Tidak ada	
208.	30 Desember 2022 berita kecelakaan “Mobil Vs Motor, Satu Tewas, Satu Terluka”	Tidak ada	
209.	31 Desember 2022 berita narkoba “Dua Pengedar Sabu Diringkus BNNK Palangka Raya”	Tidak ada	
210.	31 Desember 2022 berita penipuan “Sudah Diberi Uang dan Dipinjamkan Motor, Eh Malah Digelapkan”	Tidak ada	
211.	31 Desember 2022 berita kecelakaan “Angka Kecelakaan Palangka Raya 2022 Meningkat, 48 Korban Tewas”	Tidak ada	
212.	31 Desember 2022 berita kecelakaan “Lakalantas Kalteng meningkat Dari 727 Menjadi 859 Kasus”	Tidak ada	
213.	31 Desember 2022 berita pencurian “Kasus Curanmor Meningkat, Dari 57 Menjadi 75 Kasus”	Tidak ada	



Foto bersama direktur media online *Kalteng.co* setelah melakukan wawancara



Foto saat melakukan wawancara bersama wartawan media online *Kalteng.co*



Foto bersama editor *Kalteng.co* dan petugas Pengadilan Negeri Palangka Raya